SENEN 11 MEI 2602 — No. 13

Badan Pengarang:
A. ASANO
N. SHIMIZOE
O. TOMIZAWA

Anggauta Kehormatan:
R. SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

Kantor: Molenvliet Oost No. 8
DJAKARTA

Telefoon Wlt. 3249/50 dan 3269/73

Asia-Raya

Pimpinan Redaksi:
T. ICHIKI
Bagian Politiek dan Oemoem: WINARNO
Bagian Sosial dan Pemoeda: Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Keboedajaän: SANOESI PANE
Bagian Ekonomi: SETIJOSO

TAHOEN KE I — PAGINA 1

Pimpinan Administrasi:
T. KUROZAWA
Pembantoe:
A. S. ALATAS
Telefoon Wlt. 3250

Boeat kota, Bogor dan Bandoeng
Harga langganan 3 boelan ƒ 4.50
Boleh bajar boelanan ƒ 1.50
Dengan post tambah 25 sen seboelan.

Harga advertensi 40 sen seberis.
Advertensi dengan perdjandjian dapat berdamai.

ETJERAN SELEMBAR 10 SEN.

Asia itoe Satoe

Oleh: Akira Asano.

Beberapa hari berselang, saja masoek tempat-tempat boekoe (bibliotik) Kunstkring dikota ini, memegang daftar boekoe-boekoe serta mentjahari akan sesoeatoe boekoe jang djarang didapat. Kebetoelan sekali saja menemoei „Tjita-tjita Asia" dikarang oleh Tensjin (Kakoezo) Okakoera didalam bahasa Inggeris. Sebenarnja ketika kami akan menjerboe tanah Djawa, dalam kopor, telah saja bawa karangan-karangan jang terpenting dari „Tensjin" jang masjhoer itoe. Tidak disangka boekoe-boekoe itoe telah mendjadi oempan ikan ioe diteloek Bantam.

Kesal hati saja, maka ketika menemoei karangan tadi, girang hati saja boekan kepalang. Dengan segera saja memboeka halaman „Tjita-tjita Asia", laloe membatja kalimat-kalimat jang terkenal pada permoelaan karangan itoe. Kalimat itoe, ialah „Asia itoe Satoe".

Tidak heran lagi, bahwa kalimat itoe lebih meresap dalam hati karena dibatja pada ketika ini, dan ditanah ini.

Karangan-karangan terpenting dari „Tensjin", semoeanja tertoelis dengan bahasa Inggeris, dan diterbitkan dinegeri Barat. Oleh karena itoe nama „Tensjin" pada permoelaannja, lebih termasjhoer di Barat dari pada di Nippon. Karangan mendiang itoe jang bernama „Tjita-tjita Asia" (diterbitkan didalam tahoen 2563) atau „Tja no hon" (tahoen 2566) telah disalin didalam hampir semoea bahasa Barat dan tidak sedikit djasanja oentoek mengenalkan kedoedoekan Nippon kepada kaoem tertinggi diantara bangsa-bangsa Barat.

„Nippon Terdjaga" (tahoen 2564) telah menarik hati orang di Amerika boekan boeatan.

Soenggoehpoen demikian, djika diizinkan saja berkata dengan teroes terang, maksoed mendiang mengarang karangan-karangan dengan bahasa Inggeris itoe adalah lain. Sebetoelnja mengesalkan hati kita boekoe-boekoenja itoe dalam bahasa Inggeris, tetapi hendaklah kita ingat, pada masa itoe bahasa Inggeris adalah bahasa internasional satoe-satoenja diseloeroeh Asia.

Sebab itoe dengan bahasa Inggeris, karangan-karangan „Tensjin" dapatlah dibatja oleh kaoem terpeladjar diantara segala bangsa diseloeroeh Asia, itoelah agaknja maksoed mendiang itoe. Mitsalnja „Tjita-tjita Asia" itoe, betapa digemari oleh pahlawan-pahlawan negeri India, dan betapa mengobar-ngobarkan semangat mereka oentoek pergerakan anti Inggeris, lebih dari pada doegaan orang.

Karangan-karangan mendiang itoe membangoenkan keinsjafan Asia Raja, keinsjafan Asia oentoek bangsa Asia, diseloeroeh Asia. Pahlawan tjita-tjita Nippon jang maha raja itoe, pada ketika 40 tahoen dahoeloe, jaitoe sebeloem Peperangan Nippon-Roes, telah bermimpi kebangoenan Asia Raja dengan berpoesat kepada Nippon. Karena itoe toean-toean mengertilah apa sebabnja, maka kami membawa sebahagian jang terpenting dari karangan-karangan „Tensjin", ketika kami akan menjerboe keselatan.

Karena djikalau toelisan-toelisan mendiang itoe pernah dibatja oleh bangsa Indonesia, maka saja ingin soepaja karangan itoe dibatjakannja dengan setjara loeas dalam lingkoengannja. Dan djikalau sekali-kali ta' pernah dibatjanja, maka lebih perloe mengenalkan kedoedoekan „Tensjin", dari pada segala oesaha lain-lain, demikianlah saja berpikir. Saja telah menoendjoekkan karangan mendiang itoe jang bernama „Tjita-tjita Asia", jang saja dapat didalam perboekoean Kunstkring, kepada kaoem terpeladjar Indonesia serta bertanja: „Apakah toean pernah membatja boekoe ini?" Akan tetapi roepa-roepanja ta' pernah dibatja oleh siapa djoeapoen. Menoeroet kata mereka, karangan terseboet memang terlarang disiarkan, waktoe dibawah Pemerintah Hindia Belanda. Anggauta-anggauta Kunstkring tadi terdiri dari pada orang Belanda, jang mengangkat dirinja sendiri djadi penggemar seni (!) sedang anggauta Indonesia beloem sampai sepoeloeh orang, maka kalimat-kalimat jang bersemangat itoepoen terbenam dengan sia-sia didalam aboe dan deboe.

Oleh karena itoe sajapoen berichtiar seketika itoe djoega soepaja „Tjita-tjita Asia" itoe disalin didalam bahasa Indonesia, meskipoen sebagian sadja.

Saja teringat, sedjak saja mengandjoerkan „Tensjin", telah lampau 10 tahoen lamanja. Karangan „Tjita-tjita Asia" itoe selesai dikarang didalam k.l. tahoen 2563, laloe pada tahoen 2564 diterbitkan di Londen. Ketika itoe „Tensjin" telah memandang Inggeris sebagai moesoeh jang terlebih besar bagi Asia, maka berseroelah mendiang itoe sebagai nasihat, djika Asia tidak dibebaskan dari pada genggaman Inggeris, keboedajaan Asia jang tertinggi itoe akan moesnah.

Sedjak incident Mantjoekoeo, dengan kemaoean jang loear biasa, maka Nippon telah berdjalan menoedjoe keroboehan Inggeris dan Amerika, achirnja petjahlah peperangan Asia Raja jang sekarang.

Telah hampirlah oesaha besar oentoek membangoenkan kembali Asia Raja.

„Tjita-tjita Tensjin" itoe semakin lama semakin tertjipta.

Ketikanja mentjapai tjita-tjita „Tensjin" itoe soedah tiba sekarang.

Saja sangat bergirang hati mengingat „Tensjin"...... bahkan rasanja sekalian bangsa Asia merasa senang.

Telah saja kemoekakan karangan mendiang „Tjita-tjita Asia", „Nippon terdjaga" dan „Tja no hon" sebagai karangan terpenting. Akan tetapi ada poela soeatoe karangan jang lain jang haroes kita seboet, ialah „Asia terdjaga". Karangan itoe ditoelis oleh mendiang itoe didalam bahasa Inggeris poela, pada tahoen 2563, waktoe mendiang itoe ditanah India. Akan tetapi karangan itoe tidak terbit sebeloem mendiang itoe meninggalkan doenia ini, tertoetoep sadja didalam kotak.

Beberapa tahoen dahoeloe, karena pesanan keloearga Okakoera, saja telah mengoreksi karangan terseboet, laloe menerbitkannja.

Isi boekoe itoe, seperti soedah dikatakan tadi, berseroe kepada berbagai-bagai bangsa Asia, dengan toeloes ichlas.

„Sekalian bangsa Asia! Bangkitlah memegang pedang! Nippon telah berdjoeang! Bangkitlah dan berdjoeang melawan Inggeris dan Amerika, dibawah pimpinan Nippon! Demikianlah seroe „Tensjin", pada waktoe peperangan Nippon-Roes hampir petjah. Menoeroet pikiran saja, karangan ini haroes diterbitkan djoega didalam bahasa Indonesia, selekas-lekasnja.

„Asia bersatoe!", alangkah dalamnja arti kalimat itoe. Sekaranglah terasa benar-benar oleh hati saja arti boenji kalimat ini!

Tiga riboe tahoen dahoeloe, Asia memang bersatoe sebagai „Soemera mikoeni", dengan Nippon sebagai poesatnja. Kemoedian persatoean ini moelailah roesak lambat-laoen, hingga bertjeraiberai didalam lingkoengan ketjil, mendjadi berbagai-bagai bangsa. Achirnja seloeroeh Asia menghadapi serangan-serangan bangsa Barat dengan berpeloek tangan sahadja.

Karena itoe, oentoek membangoenkan Asia, haroes mereboet kembali persatoean Asia aseli. Asia haroes bersatoe kembali! Maka oentoek itoe, Nippon telah moelai berdjoeang seraja menderita korban jang amat sangat, laloe makin lama makin beroleh kemenangan.

Kebangoenan Asia Raja, boekan hanja soeatoe harapan sadja, melainkan sedang tertjipta.

Asia itoe satoe! Baik didalam tjita-tjita jang tertinggi, baikpoen didalam keboedajaan jang terharoem, Asia itoe satoe. Didalam semangat agama Islam, Boedha dan Kristen-koeno jang berdasar rahmat maha raja, Asia itoe satoe.

Bangsa mana jang melindoengi dan mempertahankan persatoean Asia demikian? Ialah Nippon. Oleh karena itoe kami berani menjeboet „Nippon tjahaja Asia Raja."

Kembalilah Asia satoe jang dahoeloe itoe sekarang djoega!

Perang Laoet Karang menentoekan Nasib Australia

Tentara Filipina seloeroehnja menjerah

NIPPON MASOEK KE YUNNAN

Tokio, 9 Mei.

„Daihonëi" (Markas Besar Nippon) mengoemoemkan berita-tambahan tentang hasil peperangan dilaoetan Karang itoe sebagai berikoet:

Angkatan laoet Nippon meneroeskan kegiatannja dilaoetan Karang. Seboeah kapal-kruiser jang tak dikenal asal-negerinja, roesak-binasa karena kena bom mesin-terbang-penjeloendoep. Kemoedian tenggelam poela satoe kapal pemboeroe moesoeh. Sementara itoe angkatan laoet dan oedara Nippon telah menembak djatoeh 98 mesin-mesin terbang negeri Sekoetoe, sedjak tanggal 7 Mei. Selama pertempoeran ini pihak kita kehilangan 1 indoek-kapal terbang jang ketjil, jang dibentoek dari kapal pengangkoet minjak. 31 Mesin-terbang kita beloem kembali kepangkalannja.

Manilla, 9 Mei (Domei).

Ltn.-Djenderal Jonathan Wainwright, Panglima Tinggi (C. in C.) dari Balatentara Filippina dan Amerika jang telah menjerahkan diri pada Balatentara Nippon ketika Corregidor pada kemarin malam memerintahkan dihadapan radio kepada segala pasoekan-pasoekan Filippina dan Amerika lain, soepaja dengan segera meletakkan sendjatanja.

Tokio, 9 Mei.

Soerat-soerat kabar di iboe kota memoeat dilembaran pertama, berita-berita tentang kemenangan Angkatan Laoet Nippon di laoetan Karang dan kemadjoean tentara Nippon jang masoek dari Birma kepropinsi Yunnan. Laksamana Santjiki Takahashi, scorang pahlawan toea Marine Nippon, menerangkan bahwa pertempoeran dilaoet Karang itoe hampir sama artinja dengan pertempoeran di Pearl-Harbour (Hawaii).

Tentara Nippon masoek di Yunnan

Tokio, 9 Mei.

Berita-berita dari medan perang Birma mengatakan, bahwa angkatan oedara Nippon pada tanggal 4 Mei telah membom kota Katha, letaknja 250 k.m. di Oetara Mandalay.

Kira-kira 60 kapal-kapal soengai, penoeh dengan serdadoe-serdadoe jang melarikan diri, diserang dengan hebat. Dalam gerakan kepropinsi Yunnan, tentara Nippon bergerak madjoe kira-kira 50 k.m. dalam sehari, biarpoen djalan sangat soekar ditempoeh. Tentara Chungking jang mengoendoerkan diri itoe disepandjang djalan membakar kota-kota dan doesoen-doesoen di Birma, selain kota Lashio.

Tapi, karena tjepatnja pergerakan tentara Nippon taklah sempat mereka menghantjoerkan kota Lashio. Djoega lapangan penerbangan di Lashio tjoekoep persediaan minjaknja, tidak ada mendapat keroesakan apa-apa.

Lunglin dipropinsi Yunnan telah dapat poela didoedoeki oleh tentara Nippon jang tjepat bergerak itoe. Banjak alat-alat sendjata jang djatoeh ketangan tentara Nippon. Alat-alat itoe hampir semoeanja berasal dari Amerika atau Inggeris.

Kemenangan di Laoetan Karang

Menentoekan nasib Australia.

Tokio, 9 Mei (Domei):

Berhoeboeng dengan pertempoeran di Laoet Karang jang hampir sama pentingnja dengan pertempoeran di Hawaï, Laksamana Sankitji Takahashi, djago-toea dalam ilmoe pelajaran Nippon, dalam interview menerangkan kepada pembantoe s.k. bahwa perlawanan jang diperlihatkan oleh Armada Inggeris dan Amerika dalam pertempoeran itoe boleh disamakan dengan gerakan seorang „bodoh", sebab ketika pertempoeran sedang giat berlakoe, kapal-kapal perang mereka jang besar mengadakan gerakan jang bersifat tjerai-berai.

Beliau mengoemoemkan, bahwa kapal-kapal jang besar hanja moengkin beroleh hasil jang memoeaskan dalam soeatoe pertempoeran, djikalau kapal-kapal besar itoe didjadikan rombongan jang teratoer baik bentoeknja.

Dengan pertempoeran-laoet jang achir ini, maka nasib Australia telah ditentoekan, dan waktoenja dapat sekarang dihitoeng.

Dengan tenggelamnja doea kapal pengangkoet pesawat terbang moesoeh, maka pembelaan menentang serangan oedara moesoeh sekarang mendjadi lebih ringan.

Sekarang Nippon mengoeasai Laoetan

Tokio, 9 Mei:

Soerat kabar „Nippon Times and Advertiser" menerangkan pagi in tentang pertempoeran dilaoetan Karang sebagai berikoet:

Pertempoeran dilaoetan Karang itoe, boekanlah sadja berarti kemenangan angkatan laoet Nippon tapi djoega kemadjoean keradjaan Nippon jang ta' dapat ditahan jang membinasakan segala jang telah oesang dan jang membangoenkan soesoenan doenia baroe. Soerat kabar tadi mengatakan poela, bahwa biarpoen kemenangan Nippon tiada dibesar-besarkan, njatalah sekarang, bahwa kemenangan itoe berarti poekoelan jang membinasakan negeri Sekoetoe, karena angkatan laoetnja jang lemah sekarang telah roesak-binasa.

Dikatakan lagi, bahwa kehilangan salah satoe kapal perangnja jang besar, akan melemahkan Amerika Serikat, sehingga sekarang tenaga-menjerang Amerika telah lenjap, karena kehilangan 2 indoek kapal terbangnja. Angkatan laoet Inggeris jang tjerai-berai itoe, akan lenjap poela tenaganja, djika hilang poela 1 kapal perang besar atau seboeah kruiser Australi.

Soerat kabar itoe meneroeskan begini: Hasil pertempoeran itoe mejakinkan kita, bahwa negeri Sekoetoe ta' kan sanggoep menjerang Nippon, sehingga segala antjaman dan omongan besar kantor-kantor propaganda Amerika Serikat, kosong belaka. Djanganlah mengadakan penjerangan, mempertahankan diri sadjapoen beloem sanggoep negeri Sekoetoe. Lebih djaoeh soerat kabar itoe mengatakan, bahwa tenaga Inggeris dan Amerika akan diloepakan orang.

Sekarang boekanlah Inggeris, akan tetapi Nippon jang mengoeasai laoetan. Achirnja soerat kabar itoe menoelis: Kekoeasaan Nippon akan mentjiptakan Keradjaan Besar, jang mempergoenakan azas Hakko Itjoe (persaudaraan sedoenia), dan hendak menempatkan manoesia pada tempatnja masing-masing. Keradjaan demikian, kebalikan dari Keradjaan Inggeris-Amerika, jang memeras bangsa-bangsa lain dengan sisteem kapitalisme.

MYITKYINA DIDOEDOEKI NIPPON

Tokio, 9 Mei:

Kota Myitkyina, letaknja pada penghabisan djalan kereta api di lembah soengai Irawadi menoedjoe ke Birma-Oetara, pada Djoem'at jang laloe, didoedoeki oleh tentara Nippon, demikianlah berita Domei dari medan peperangan. Berita itoe mengatakan poela, bahwa kota itoe telah didoedoeki dengan ta' menoempahkan darah setitikpoen djoea. Kedjadian ini memberikan kesimpoelan, bahwa tentara Chunking, jang mengoendoerkan diri kelembah soengai Irawadi, sesoedah djatoehnja Mandalay, telah meninggalkan kota Myitkyina.

S.k. Sweed tentang kemenangan Nippon

Stockholm, 9 Mei.

Soerat-soerat kabar Sweed memoeat dilembaran pertama dengan hoeroef besar-besar:

Kemenangan angkatan laoet Nippon jang gilang-gemiling di laoetan Karang dalam pertempoeran dengan angkatan laoet Amerika—Inggeris. Tiga kapal perang besar Amerika ditenggelamkan dan doea kapal perang Inggeris roesak binasa.

HONGGARI

Honggari memoetoeskan perhoeboengan diplomatik

Dengan negeri-negeri Amerika—Selatan.

Lissabon, 8 Mei.

Honggari memanggil kembali oetoesah-oetoesannja dari Amerika Selatan.

Radio Roma menjiarkan kabar, bahwa oetoesan Honggari di Montevideo telah mendapat perintah, soepaja memberi tahoekan kepada oetoesan-oetoesan Honggari di Uruguay, Paraguay dan Brasilia, memoetoeskan perhoeboengan dengan negeri-negeri terseboet. Sebagai keterangan dikatakan, bahwa pemerintah Honggari tak soedi lagi meneroeskan perhoeboengan dengan negeri-negeri anti as. Selandjoetnja dikabarkan, bahwa tindakan itoe sangatlah disetoedjoei oleh pers Djerman dan Itali, jang menerangkan, bahwa tindakan itoe mengokohkan persahabatan negeri-negeri di Europa dengan negeri-negeri As.

Impian Menentang Nippon

Lenjap di Laoetan Karang.

Tokio 9 Mei.

Vice-Admiral Kiyoshi, seorang ahli jang terkemoeka tentang indoek-kapal terbang, menoelis dalam soerat kabar „Asahi Shimbun", seboeah karangan jang berkepala: Impian hendak menentang Nippon hilang-lenjap di Laoetan Karang.

Beliau menerangkan, bahwa Amerika dan Inggeris tak dapat lagi melangsoengkan perang-laoet menentang Nippon, sedjak Amerika kehilangan 2 indoek-kapal terbangnja dilaoetan Karang. Karena kalau tak ada indoek-kapal-terbang, tidaklah dapa mesin² terbang mengawasi gerak-pedjalanan angkatan laoet. „Sambil menjeboetkan nama-nama „Lexington" dan „Saratoga", jang sangat dikasihi oleh rakjat Amerika, karena kedoea nama itoe mengingatkan perang oentoek kemerdekaannja dari kekoeasaan Inggeris, maka laksamana Nagamoera mengatakan, bahwa kedoea nama itoe poelalah lambang kemegahan bangsa Amerika Serikat. Selandjoetnja beliau menerangkan: Tenggelamnja kedoea indoek-kapal-terbang itoe memastikan kenjataan, bahwa keradjaan Amerika-Serikat jang maha-besar itoe akan roentoehlah kelak! Dan dewasa ini Amerika-Serikat tidak ada persediaanja memboeat indoek-kapal terbang jang baroe.

Barangkali tahoen jang akan datanglah baroe tjoekoep alat dan kelengkapannja oentoek memboeat indoek-kapal-terbang jang baroe.

Soenggoehpoen dapat kapal-kapal dagang dibentoek mendjadi indoek-kapal terbang, tidaklah dapat kapal-kapal demikian disamakan dengan indoek-kapal terbang Nippon dalam ketjepatan dan tenaga-mengangkoet.

Pada achir karangannja laksamana Nagamoera menarik kesimpoelan, bahwa satoe-satoenja djalan oentoek Amerika, menenteramkan oedara jang gemoeroeh dikalangan ra'jat Amerika, oleh karena kekalahan Amerika jang bertoeroet-toeroet pada achir-achir ini, ialah, mengadakan perang-guerilla menentang Nippon.
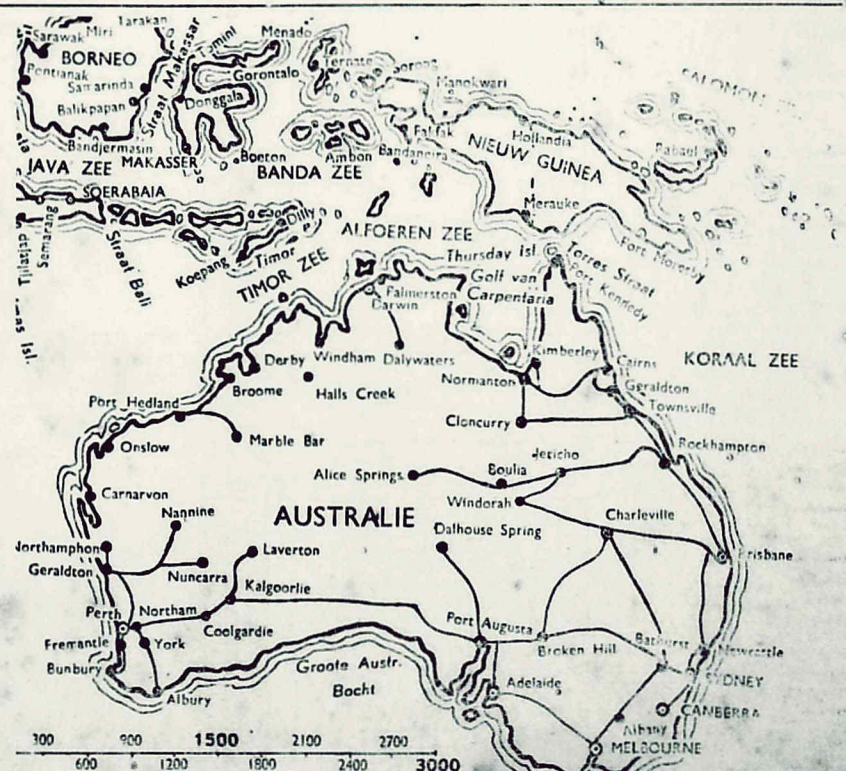
Peta Australia dan Laoetan Karang (Koraal Zee) dimana terdjadi peperangan jang dahsjat. Disinilah, dimoeka pintoe moesoeh angkatan laoet Nippon sekali lagi mendapat kemenangan gilang-gemilang atas moesoehnja, angkatan laoet Amerika—Inggeris.

KOTA
dan sekitarnja

BOEKAN SEMARANG, TAPI SOERABAJA

Dalam berita pemboekaan Bank-bank Nippon, terdapat doea kali „Jokohama Sjokin Ginko" tjabang Semarang dengan Administrateur toean-toean Sjindji Sjimizoe dan Kisaboero Sjimada.

Jang diseboet pertama itoe benar, tetapi jang kedoea boekan tjabang Semarang, tetapi Soerabaja. Dengan ini kesalahan dibetoelkan.

PERKARA PENTJOERIAN DI TOKO TELS

Pada tanggal 7 Mei jang laloe Tiho Hooin di Djakarta telah memeriksa perkara pentjoerian di gedoeng toko Tels di Pandjaringan, di mana toean Mara Soetan Moehamad Tahir jang memimpin pemeriksaan tsb. Dalam perkara pentjoerian ini Soeradi seorang Hermandad dari Kelder di toedoeh telah melakoekan pentjoerian ini, dengan di bantoe oleh Itjing, Moehammad, Selamat, dan Sarmili. Menteri polisi toean R. Mangkoe Wiradisastra jang menangkap mereka. Pentjoerian ini telah terdjadi pada malam tanggal 13 November tahoen jl. jang di lakoekan dengan djalan membongkar genteng dari toko Tels itoe. Jang ditjoeri itoe ialah barang-barang toko seperti kain Tessor, kabardin, kain dril dan barang jang berhaga semoeanja ƒ 960.50.

Terdakwa moengkir dan tidak mengakoe keterangannja jang telah di berikannja kepada polisi, dan ia telah di tegor oleh hakim soepaja djangan berdjoesta dan mengakoeh sadja dosanja. Kemoedian lain-lain saksi diperiksa, akan tetapi mereka poen tidak mengakoei keterangan-keterangan mereka jang soedah diberikan kepada polisi. Peperiksaan ini diteroeskan pada hari Saptoe tanggal 9 Mei 2602, jang memeriksa ialah toean Mara Soetan Moehamad Tahir. Di hari ini poen beloem dapat di poetoeskan perkara pentjoerian ini setelah diperiksa dengan teliti saksi-saksi. Oleh karena ada lain-lain saksi jang tidak hadhir jang haroes di dengar pengakoeannja, maka perkara ini akan di landjoetkan poela pada hari Saptoe tanggal 16 Mei 2602 moelai djam 10 pagi.

PEDAGANG-PEDAGANG ANTARA BOGOR DAN DJAKARTA

Dalam masa perobahan ini dimana banjak terdapat orang-orang jang tidak mempoenjai pekerdjaan ada jang menggoenakan waktoe mereka jang masih mempoenjai sedikit oeang oentoek berdagang ketjil, dan saban hari mentjari dagangan. Jang dari Bogor datang ke Djakarta, sedang jang dari Djakarta menoedjoe ke Bogor, masing-masing membawa atau membeli barang dagangan, sementara roda angin jang mendjadi perantaraan mendekatkan perhoeboengan kedoea tempat tsb. Kereta api poen selaloe penoeh dengan pedagang-pedagang jang moendar-mandir antara kedoea tempat ini. Pendek kata, di tempat jang mana bisa didapatkan lebih moerah harga barang oentoek di djoeal lagi, di sitoelah di toedjoeinja.

Di antara barang-barang keperloean pendoedoek Bogor sehari-hari ada jang terdapat moerah dan ada jang tetap mahal harganja, jang mana dirasakan berat oleh pendoedoek jang tidak mampoe.

Tentang beras, soedah mendjadi banjak moerah dan banjak terdapat ditiap-tiap pasar. Sajoeran moerah. Goela pasir, di djoeal perkilonja 24 sen, sedang di Djakarta ada lebih moerah. Cigaret tetap mahal harganja, dan sebagai gantinja oentoek meringankan ongkos, pendoedoek merasa poeas dengan membikin rokok sendiri dengan menggoenakan tembakau mole jang banjak menolong pada pendoedoek.

MINJAK BOEAT DJAKARTA

Sebagaimana oemoem ketahoei minjak kelapa, goela Djawa jang diboetoehkan sehari-hari oleh pendoedoek Djakarta, itoe datangnja dari Serang.

Semendjak terdapat perobahan ini, maka djembatan antara Balaradja dan Kopo telah diroeboehkan oleh tentara Belanda. Oleh karena itoe, maka perhoeboengan tidak lagi leloeasa oentoek publiek.

Menoeroet pemeriksaan Serang soedah hidoep kembali.

Paberik-paberik baik jang ketjil, maoepoen jang besar soedah bekerdja kembali.

Tiap hari paberik itoe mengeloearkan 100 kaleng minjak kelapa dengan didjoeal seharga ƒ 2,20 dalam satoe kalengnja.

Tetapi tiap pembeli haroes membawa tempatnja oentoek membeli minjak itoe, karena paberik merasa kekoerangan kaleng sematjam itoe.

Selain dari pada itoe, pendoedoek Indonesia mengeloearkan minjak jang banjak sekali. Djika peroesahaan soedah boeka kembali dan perhoeboengan baik lagi, maka dengan lantas minjak dari Serang itoe dapat mengalir sebanjak-banjaknja ke Djakarta.

Rapat Penting

Oentoek menjoesoen dan mengatoer perekonomian bangsa Indonesia.

„Antara" mengabarkan:

Dengan mendapat izin dari Kantor „Batavia Kimpei Buntay" di Djakarta, maka pada hari Minggoe tanggal 3 Mei 2602 Pengoeroes Besar Perhimpoenan Oentoek Memadjoekan Ekonomi Rakjat (PB. Pomer) telah mengadakan rapat diroemah toean Soetardjo Kartohadikoesoemo di Djakarta, dengan mengoendang beberapa orang achli ekonomi diantara bangsa Indonesia.

Jang hadir dalam rapat itoe jalah: toean-toean: Soetardjo Kartohadikoesoemo, Drs. Mohammad Hatta, Mr. Abdoel Karim Pringgodigdo, Margono Djojohadikoesoemo, Ir. Soerachman, Soetan Sanif, Rasad, Soerasno Kartosoedarmo, Mr. Soebardjo, Mr. Hadi, Dr. Moewardi, Masdani, Mr. Santoso dan Soewirjo.

Jang dibitjarakan jakni: Kemoengkinan² oentoek mempersatoekan atau menghoeboengkan semoea atau sebanjak-banjak perkoempoelan per-ekonomian bangsa Indonesia diseloeroeh Indonesia agar kelak bangsa Indonesia dapat mentjapai tingkatan jang lebih tinggi dilapangan ekonomi dari pada jang lampau.

1. Menentoekan azas-azas oesaha per-ekonomi-an boeat waktoe jang akan datang.

Setelah diadakan peroendingan dan pertoekaran-pikiran pandjang-lebar, maka rapat mengambil kepoetoesan seperti dibawah ini:

P o e t o e s a n I:

Rapat berpendapatan, bahwa seharoesnja semoea atau sebanjak moengkin perhimpoenan bangsa Indonesia dilapangan ekonomi, dipersatoekan dan disoesoen menoeroet golongan perekonomiannja.

Perloe didirikan Komite jang akan menjoesoen dan mengatoer oesaha rakjat Indonesia dilapangan ekonomi.

P o e t o e s a n II:

Azas-azas oesaha perekonomian hendaknja seperti berikoet:

a. Peroesahaan-peroesahaan besar jang diperloekan oleh oemoem dipandang sebagai peroesahaan vital seberapa dapat haroes dioeroes oleh Negeri atau setidak-tidaknja dikontrole oleh Negeri.

b. Peroesahaan-peroesahaan ekonomi haroeslah pertama-tama ditoedjoekan kepada keboetoehan oemoem, tidak oentoek mentjari oentoeng boeat diri sendiri.

c. Initiatief Particulier dibiarkan oentoek memboeka djalan dan membangoenkan peroesahaan-peroesahaan, akan tetapi djika kemoedian peroesahaan-peroesahaan itoe mendjadi besar, haroeslah peroesahaan-peroesahaan itoe disoesoen dan diatoer sebagai koperasi oentoek keperloean oemoem.

Berhoeboeng dengan poetoesan I, maka dimoefakati, bahwa jang akan doedoek dalam Komite tsb., jakni toean-toean: Drs. Mohammad Hatta, Soetardjo Kartohadikoesoemo, Ir. Soerachman, Margono Djojohadikoesoemo dan Mr.: Abdoel Karim Pringgodigdo.

Toean Drs. Mohammad Hatta ditoendjoek mendjadi Ketoea dan toean Mr.: A. K. Pringgodigdo-Penoelis.

Tentang kedoedoekan Komite ini, akan diminta izin dahoeloe kepada Pembesar Pemerintah Balatentara Dai Nippon. Sesoedah mendapat izin baroelah dapat bekerdja. Dan adres Komite nanti: Pegangsaan-Oost 36 Paviljoen, Djakarta.

Oentoek memoedahkan pekerdjaan Komite, kalau soedah mendapat izin, haraplah semoea perkoempoelan ekonomi (pertanian, dagang, pertoekangan, pelajaran transport, bank, dsb.) dan djoega lain-lain perkoempoelan bangsa Indonesia jang mempoenjai bagian-bagian ekonomi, mengirimkan nanti kepada Komite:

1. adres pengoeroes perkoempoelan;
2. peratoeran-peratoeran (anggaran dasar dan roemah tangga, dsb.):
3. berita tentang pekerdjaan jang soedah atau sedang dikerdjakan.

Kemoedian akan dibentoek Sub-Komite, jang akan membantoe pekerdjaan Komite terseboet diatas.

MAJIT SIAPA?

Kemaren dahoeloe oleh toean Martosendjojo mandor Irrigasi tinggal di Bendoengan waktoe sedang mendjalankan kewadjibannja, di kali dekat pintoe air telah dikemoekan majit mengambang. Setelah majit itoe diangkat oentoek dikenali dan diberitakan pada pendoedoek kampoeng, siapa adanja korban itoe, tidak ada jang mengenali. Dari pakaian terlihat, bahwa korban air adalah seorang pengemis. Tanda-tanda bekas aniajaan tidak terdapat, didoega korban itoe waktoe mandi telah keseret aroes air dan tenggelam.

Oentoek dibikin pemeriksaan terlebih djaoeh, kemoedian majit itoe dibawa ke C. B. Z.

Pemboekaan pergoeroean-pergoeroean

Oleh karena di Djakarta ini banjak sekali pergoeroean-pergoeroean dan soepaja moedahnja mendapat idzin diboeka kembali, maka sebaiknja badan-badan itoe dengan berserikat memintanja, djadi djangan satoe persatoe.

Sebagai tjontoh kita kemoekakan Pengoeroes dari Perikatan Pergoeroean Partikelir Indonesia di Djakarta hari ini telah datang mengoendjoengi kantor Kentyo (Boepati) jang maksoednja meminta keterangan jang bertalian dengan pemboekaan pergoeroean-pergoeroean jang bergaboeng dalam perikatan itoe, sepertinja, Kesatrian, Pendawa-school, Unie, Sandang, Boedi Arti, Pendawa-Instituut, Moeslim Instituut dan Poelasara.

Dari Boepati pengoeroes itoe mendapat keterangan soepaja djangan minta idzin sendiri-sendiri, akan tetapi haroes dengan bersama-sama didalam satoe soerat idzin.

Dari fihak Perikatan Pergoeroean Partikelir Indonesia itoe terdapat kemaoean oentoek mengadjak pergoeroean-pergoeroean lainnja jang tidak mendjadi anggota dari perikatan tadi, soepaja mengadakan permintaan bersama-sama.

Adapoen oentoek maksoed tadi boleh fihak jang berkepentingan berhoeboengan dengan adres-adres: Petodjo Binatoe 1 No. 25 sore, djam 6.30 — 8 Tanah Rendah 10, Tanah Abang.

Mereka itoe mengharapkan selambat-lambatnja kedatangan itoe pada tanggal 14 Mei 2602.

KEMANA MENJASARNJA?

Ketika tangal 24 April 2602 seorang pendoedoek Koeningan Karet nama Amat telah minta permisi kepada orang toeanja oentoek pergi kebilangan Wetan (Soekaboemi) oentoek membeli barang dagangan boeat didjoeal di Karet.

Akan tetapi sampai sekarang Amat tidak poelang keroemahnja dan djoega tidak diterima kabar sekarang dimana ia berada.

Orang toea Amat merasa koeatir kalau anaknja mendapat tjelaka didjalan, apapoela sewaktoe Amat meninggalkan roemahnja ia membawa oeang banjaknja seratoes roepiah.

Diterangkan, bahwa waktoe Amat pergi ia membawa kereta angin (sepeda). Dengan djalan ini diminta tolong, pada siapa jang ketemoekan orang itoe, harap memberi kabar pada ajahnja jang sedang menoenggoe kedatangannja.

BANJAK LAGI JANG KEHILANGAN SEPEDA

Polisi telah menerima pengadoean, bahwa dalam beberapa hari telah terdjadi poela pentjoerian sepeda.

Dikantor polisi Pasar Baroe telah datang mengadoe pendoedoek Drossaersweg 89 jang telah kehilangan sepedanja merk Hercules No. Y 6056.

Seorang pendoedoek Batoetoelis telah kehilangan satoe sepeda merk Simplex depan toko Washington di Pasar Baroe waktoe toean terseboet sedang belandja.

Seorang pendoedoek Gang Boender telah kehilangan satoe sepeda merk Special Zuid tjat hitam.

Seorang dari Petodjo Dwarsweg telah kehilangan satoe sepeda merk Hercules Populair No. 6356 depan toko Rayon di Pasar Baroe.

Satoe sepeda merk Mollis No. 2117 tjat hidjau hilang depan kantor Incasso bureau di Schoolweg Noord.

Polisi seksi Pendjaringan trima pengadoean pentjoerain sepeda merk Fongers di loods Pasar Pagi.

Polisi seksi Tanah Abang terima pengadoean dari seorang pendoedoek Gang dokter IV jang telah mendapati seorang tinggal di wijk Djati Petamboeran sedang mentjoeri sepeda merk Maras No. 3849 dikantor Gemeente Koningsplein Zuid 9.

Seorang pendoedoek Gang X No. 2 Tandjong Priok mengadoe pada polisi di tempat itoe telah kehilangan sepeda merk Raleigh No. R. 96924.

Polisi seksi VII terima pengadoean dari seorang jang tinggal di Mampang Prapattan jang telah ditjoeri sepedanja merk Raleigh Populair No. R. 97702.

Gambar diatas ini adalah waktoe permainan Soemo (worstelen tjara Nippon) dilakoekan dalam kapal perang jg. berlaboeh di Tandjoeng Priok, sebagai hidangan pada pengoendjoeng²nja.
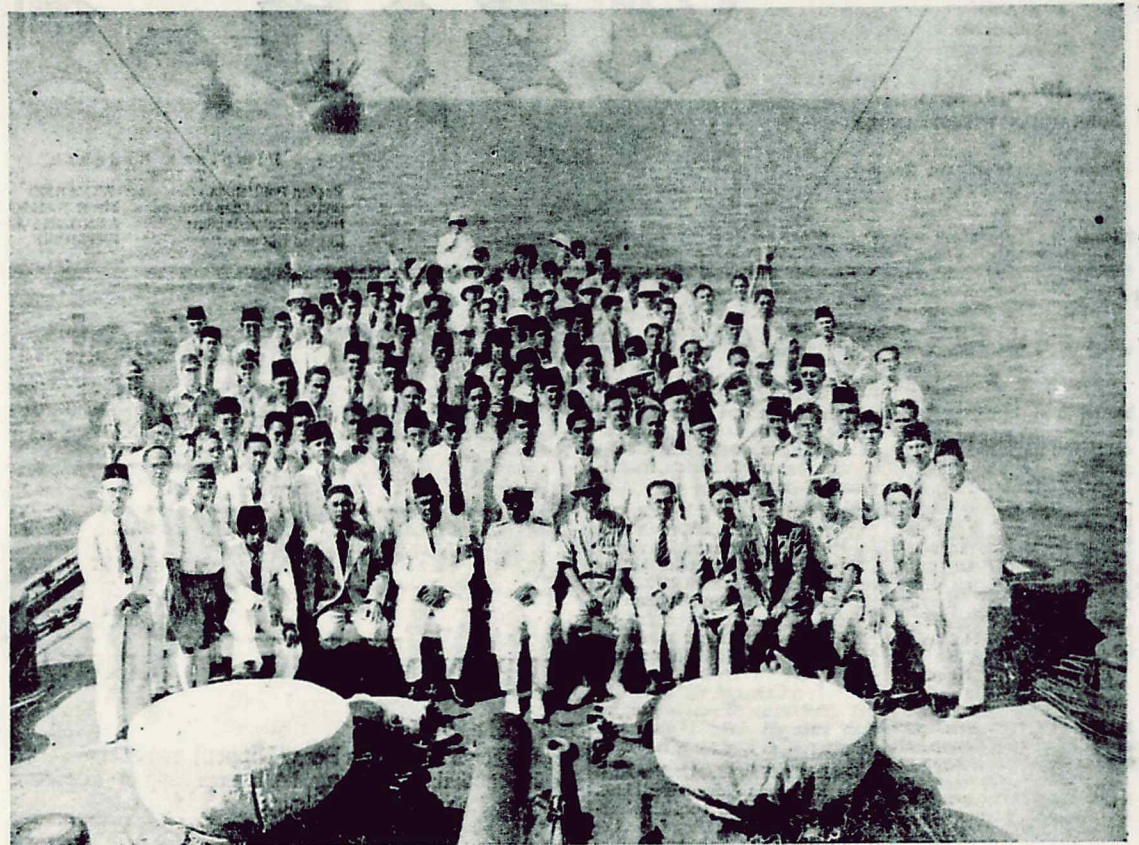
Setelah poeas melihat keadaan kapal dengan bagian-bagiannja, laloe sekalian tamoe berkoempoel di bagian boeritan, dimana Kentyo (Boepati) Djakarta mengoetjapkan terima kasih atas oendangan kapten kapal perang itoe. — Gambar diatas mendjadi tanda peringatan.

MAKLOEMAT „PERWABI" No. 7

Boeat Anggota-anggota.

Diminta kepada semoea Anggota-anggota Perwabi, soepaja memperhatikan jang terseboet dibawah ini:

I. Berhoeboeng dengan banjaknja orang membeli andil dari Sentral Perwabi, maka kita nasehatkan kepada semoea anggota, soepaja lekas-lekas datang membeli andil Sentral kita, soepaja sampai djangan kehabisan.

II. Barang-barang jang didjoeal menoeroet harga jang soedah ditetapkan oleh Pemerintah Balatentera Nippon, seperti goela pasir tidak boleh didjoeal lebih dari 14 sen 1 Kg. dsb.

Keterangan:

Berhoeboeng dengan banjaknja perhatian oemoem atas oendang-oendang No. 13, maka dibawah ini kita moeatkan sekali lagi:

OENDANG-OENDANG NO. 13

Tentang: Kantor Keoeangan Pemerintah, Kantor Padjak Beja dan Tjoekai, Kantor Monopoli Pemerintah (Regie) dan Roemah Gadai Pemerintah.

F a t s a l I.

Kantor² Pemerintah di Djawa dan Madoera jang terseboet dibawah ini akan diboeka pada tanggal 29 April 2602 dan selandjoetnja.

1. Segala Kantor jang mengoeroes keoeangan Pemerintah, Kantor² Pemeriksaan Keoeangan (Administratie-kantoren), Kantor Poesat Pemberesan Keoeangan (Centraal Remise-kantoor), Kantor² Kas Negeri ('s Landskassen).

2. Segala Kantor Pemerintah jang mengoeroes Padjak, Beja dan Tjoekai.

Kantor² Penetapan Padjak (Inspectie van Financiën) Kantor² Pemeriksaan Padjak (Belasting-Accountants-kantoren).

Kantor² Padjak Tanah di Daerah dan di Tjabang² (Kantoren Landrente-Afdeelingen en Plaatselijke Landrente-kantoren).

Kantor² Beja dan Tjoekai di Daerah² dan di Tjabang² (Kantoren In- en Uitvoerrechten en Accijnzen-Afdeelingen en In- en Uitvoerrechten en Accijnzen-kantoren).

(Oentoek sementara waktoe Beja (In- en Uitvoerrechten) tidak oesah dioeroes).

3. Kantor² peroesahaan Monopoli Pemerintah, Kantor poesat Regie Tjandoe dan Garam (Hoofdkantoor Opium- en Zoutregie).

Kantor Pemboeatan Garam Madoera (Madoera Zout-winning) Fabriek Tjandoe (Opium fabriek).

4. Segala Kantor Pemerintah jang mengoeroes Gadai; Kantor poesat Pendjabatan Gadai (Hoofdkantoor van den Pandhuisdienst). Roemah² Gadai (Pandhuizen).

F a t s a l II.

Kantor Besar Pemerintah Balatentara Dai Nippon mengawas-awasi dan memeriksa segala oeroesan dan pekerdjaan Kantor² jang termaktoeb didalam Fatsal 1 KEOEANGAN PEMERINTAH.

F a t s a l III.

Pembajaran² jang terseboet di bawah ini dilarang.

1. Pembajaran oentoek soerat² pembajaran (mandaten en betalings-orders) jang diberikan oleh Pemerintah Hindia Belanda jang laloe.

2. Pembajar pokok dan boenga² oetangan Hindia Belanda (Indische Leening) jang diboeat oleh Pemerintah Hindia Belanda jang laloe.

3. Pembajaran pensioen dan onderstand dan segala matjam anoegerah boelanan atau tahoenan, jang diberikan oleh Pemerintah Hindia Belanda jang laloe.

4. Pembajaran oentoek soerat² pembajaran (mandaten en betalings-orders), jang diberikan oleh Kantor² Pemerintah Daerah (Openbare Kantoren van Locale Gemeenschappen) diloear Djawa dan Madoera.

F a t s a l IV.

Oeang sjah, jang diterima Kantor² Pemerintah, jalah oeang Balatentara Dai Nippon (beroepa kertas roepiahan dan kertas senan), oeang ketjil Pemerintah Dai Nippon (beroepa alluminium dari 10 sen 5 sen dan 1 sen), oeang kertas dari Javasche Bank dan oeang Pemerintah doeloe.

PADJAK

F a t s a l V.

Penetapan Padjak Penghasilan (Inkomsten belasting), Padjak Kekajaan (Vermogensbelasting), Padjak Roemah Tangga (Personeele belasting), dan Padjak Keoentoengan Perang (Oorlogswinstbelasting) (terketjoeali dari Badan² Hoekoem atau Rechtspersonen) boeat Tahoen padjak ini haroes dilakoekan setjara berikoet:

1. Djikalau djoemblah, jang terseboet didalam soerat repotan padjak (aangiftebiljet) oentoek tahoen ini, lebih dari djoemlah jang ditetapkan oentoek tahoen jang laloe, maka padjak haroes di kenakan menoeroet djoemlah jang terseboet doeloean.

2. Djikalau djoemblah, jang terseboet didalam soerat repotan padjak (aangiftebiljet) oentoek tahoen ini, koerang dari djoemblah jang ditetapkan oentoek tahoen jang laloe maka padjaknja haroes dikenakan menoeroet djoemblah jang terseboet belakangan.

3. Djikalau soerat penetapan padjak (aanslagbiljet) soedah dikirimkan, maka djoemblah jang diseboet didalamnja, haroes dipoengoet.

F a t s a l VI.

Segala soerat penetapan padjak jang diberikan oleh Kantor² atas koeasa Pemerintah Hindia Belanda jang laloe, haroes diakoei sjah sebagai diberikan oleh Kantor² dibawah koeasa Pemerintah Balatentara Dai Nippon.

TJANDOE

F a t s a l VII.

Segala soerat perkenan (licentie) kepada kaoem pemadat, jang diberikan oleh Pemerintah Hindia Belanda jang laloe, haroes diakoe sjah sebagai diberikan oleh Pemerintah Balatentara Dai Nippon.

GADAI

F a t s a l VIII.

Segala soerat gadai, jang diberikan oleh Roemah² Gadai atas koeasa Pemerintah Hindia Belanda jang laloe, diakoe sjah oleh Pemerintah Balatentara Dai Nippon.

F a t s a l IX.

Djoemblah jang diberikan oleh roemah² Gadai boeat sementara waktoe tidak boleh lebih dari ƒ 50,— (Lima poeloeh roepiah) oentoek satoe potong barang gadai.

TAMBAHAN

Oedang² ini akan berlakoe moelai pada hari dioemoemkan.

Djakarta, 29 April 2602.
PEMBESAR BALATENTARA DAI NIPPON.

Prof. Dr. Mr. Soepomo

Pemimpin Hoki Kyokoe Sho Koein. (Bagian oendang-oendang).

Setelah oentoek sementara waktoe pimpinan kantor-kantor Perintah Keadilan (Dept, oeroesan Djoestisi) bagian oeroesan oendang-oendang ada ditangan Mr. Mas Moehamad Moechsin Djojodigoeno, moelai besok pagi tanggal 12 Mei 2602 djabatan itoe diserahkan kepada Prof. Dr. Mr. S o e p o m o.

REKTIFIKASI.

Dalam hoofdartikel jang hari Sabtoe tg. 9 Mei terdapat beberapa kesalahan jang tidak diinginkan:

1e — Dimoelai dengan baris jang ke-47 kolom I dari bawah ada tertoelis kalimat-kalimat:

„Diantara lain-lain jang terkenal jalah maksoed oentoek menjiptakan Asia Raja keselamatan, kesentausaan dan kemakmoeran bersama-sama".

Semestinja:

„Diantara lain-lain jang terkenal ialah maksoed oentoek menjiptakan keselamatan Asia Raja, kesentausaan dan kemakmoeran bersama-sama".

2e Dalam baris pertama dari bawah kolom I.

„dipelihara sebaik-baiknja dan kehormatan mendjadi roesak" (baris jang kesatoe dalam kolom II). sebenarnja: „dipelihara sebaik-baiknja", dan ini kalimat habis disini sadja. Seteroesnja dimoeka perkataan² „dan kehormatan mendjadi roesak" tidak diset perkataan²: „Satoe sama lain haroes toeroet djoega mendjaga, djangan sampai kepertjajaan", atau dengan lengkap:

Satoe sama lain haroes toeroet djoega mendjaga, djangan sampai kepertjajaan dan kehormatan mendjadi roesak".

3e. Baris jang ke-10 dari bawah didalam kolom II ada tertoelis:

„Sendjata oentoek mempertahankan p o e d j i a n, dsb.", semestinja:

„Sendjata oentoek mempartahankan o e d j i a n", dsb.

Dalam nomer „Asia Raya" jang kemarin djoega timboel kesalahan jang agak besar dan mengetjewakan:

* * *

Dalam pagina 2 kolom II, jaitoe artikel tentang penerbitan „Asia Raya", dimoelai dari baris jang ke 32 dari bawah:

„Akibat dari sikap dan pendirian ini ialah, bahwa kita djoega berniat mengongkoerensi dan tidak hendak mendesak dan mematikan koran-koran jang lain disini".

Menilik boenji achir-achir kalimat selandjoetnja tentoe sadja kalimat itoe salah dan seharoesnja begini:

„Akibat dari sikap dan pendirian ini ialah, bahwa kita djoega t i d a k berniat mengongkoerensi dan tidak hendak mendesak dan mematikan koran-koran jang lain disini."

GERAK BADAN

Pertandingan loear biasa

Kemarin pada hari Saptoe dan Minggoe di Steenbrekersweg telah dilangsoengkan pertandingan bola jang loear biasa antara p.s. Garoeda melawan M.O.S. Andalas dan s.v. Bata melawan Chunghwa.

Adapoen kesoedahannja sebagai berikoet:

Garoeda — M.O.S. Andalas 4—3
Bata — Chunghwa 8—3.

Verslag lebih landjoet menjoesoel, karena hari ini kekoerangan tempat.

„PANDJI" BADMINTON SINGLE OPEN TOURNAMENT.

Didalam soerat kabar ini, tanggal 1 Mei 2602 j.l. telah kita moeat kabar, bahwa pada pertengahan boelan ini boleh B. C. Pandji akan diadakan Badminton single open tournament, jang ini waktoe diadakan boeat bangsa Indonesia sadja. Maksoed ini tidak lain dan tidak boekan, soepaja sport Badminton dikalangan Indonesia akan hidoep kembali dan lebih meriah dari jang soedah-soedah.

Tournament ini jang tadinja akan diadakan pada pertengahan boelan Mei, terpaksa haroes dimoendoerkan sampai pengabisan boelan ini, berhoeboeng djoemblah pentjatatan beloem memoeaskan. Maksoed kita soepaja didalam tournament ini lebih banjak kaoem sport toeroet berdjoeang, tidak lain agar, semangat sport dikalangan bangsa kita akan hidoep kembali.

Kepada saudara-saudara jang telah mentjatat namanja tidak loepa kita hatoerkan terima kasih kita kepada saudara-saudara jang beloem mentjatat namanja, soedi apalah kiranja menjatat namanja pada adres terseboet dibawah ini:

Marwan, p/a Zwembad „Batavia" Tjikini.

Tjipto Alimin, Struiswijkstraat blakang 26A.

R. Sajoeto, idem.

Tasiman, Gang Rawahmangoen.

Roetab dan Kasri, p.a. Jongens Internaat C.B.Z.

Soeratman, 2e Viaductweg-Mr. Cornelis (B. C. „Oedaja").

Ratans Sporthandel v.h. Kamimura, Senen.

Amir Wahid, p.a. Toko Persatoean Hoofdtoegang Pasar No. 14 Meester-Cornelis.

Soekarja, Kmp. Bali Boekit Doeri-Mr. Cornelis.

Selandjoetnja kita tetapkan atoeran-atoeran seperti terseboet dibawah ini:

a. Penjatatan ditoenggoe paling laat sampai tanggal 30 Mei 2602 djam 8 sore.

b. Loting akan diadakan pada Secretariaat „Pandji"-Struiswijkstraat blakang 26 A, tanggal 31 Mei 2602 djam 10 pagi.

c. Tournament dimoelai pada hari Saptoe 6 Juni 2602 djam 5.30 sore dilapangan Pergoeroean Rakjat-Kramat 174-Djakarta.

d. Selandjoetnja setiap hari (sore djam 5.30), ketjoeali hari minggoe, pagi-pagi moelai djam 8.30 pagi.

e. Penjatatan haroes disertai dengan oeang ioeran (inleggeld), jang soedah ditetepkan f 0.30.

d. Loting akan dilakoekan dimoeka oemoem, dengan disaksikan oleh Comite.

Keboedajaan

Harapan

Oleh:
RABINDRANATH TAGORE

II

(Diterdjemahkan oleh Darmawidjaja dari „The Guest").

Ingin saja menamainja „bahasa Urdu Radja"; masa ketika bahasa itoe dipakai oleh oemoem, adoeh, masa itoe ialah kemegahan jang telah lampau.

Sekarang, dalam zaman modern ini, semoeanja kita lakoekan dengan tergesa-gesa dan oleh alat-alat sebagai telegraaf, maka kitapoen kehilangan hidoep sebagai dalam zaman jang moelia itoe!

Hanja oleh mendengarkan bahasa jang keloear dari bibir poeteri bangsawan itoe sadja, berbajanglah soedah dihadapan matadjiwakoe gambar kehidoepan dalam zaman Moghal: beranda-beranda jang terboeat dari pada poealam poetih mendjoelang tinggi hingga mentjapai méga, iringan orang berkoeda poetih jang megah melaloei djalan-djalan lorong di kota-kota doenia, gadjah-gadjah penoeh berhias dengan „Howdah-howdah" jang bertatahkan permata intan, pendoedoek kota berkeliling berdjalan-djalan dengan pakaiannja jang serba tjemerlang, dengan sjamsjir dalam saroeng pada pinggangja, bersoelam emas, gerak-sikapnja lepas tiada tertahan-tahan, kalimat jang pandjang jang dioetjapkan ketika memberi salam dan tjara jang amat sangat mengikat hati dalam melakoekan sesoeatoe.

„Benteng kami terletak ditepi soengai Jamuna", kata poeteri bangsawan itoe meneroeskan tjeriteranja. „Opsir jang mengepalai pasoekan-pasoekan kami ialah seorang Brahmana, Kesharlala namanja."

Dalam ia menjeboetkan nama Kesharlala itoe, terharoelah ia; soearanja menoendjoekkan kehaloesan jang amat sangat; hilang ia oentoek seketika dalam kenang-kenangan kepada jang telah lampau. Melihat hal itoe akoe tiada bergerak mengarahkan matakoe ketanah.

„Kesharlala ialah seorang Hindoe jang besar, seorang Hindoe jang saleh. Tiap-tiap pagi koelihat ia dari djendélakoe mandi dalam air soetji soengai Jamuna, bernjanji melakoekan bakti soeboehnja mempersembahkan benda oentoek poedjaannja dengan wadjahnja jang menghadap arah ke Timoer. Seketika doedoek ia bermenoeng ditepi soengai itoe dengan pakaiannja jang basah kemoedian berdjalanlah ia poelang, menjanjikan bakti pagi jang lain, indah dan moelia.

„Meskipoen saja dilahirkan sebagai orang Islam, tetapi tak pernah saja mengetjap pengadjaran agama itoe, dan dengan demikian tentoe sadja tak dapat saja melakoekan 'adat-'adat agama itoe. Dalam zaman itoe biasanja tak ada lagi jang dilakoekan oleh ra'jat kami, lain dari pada meminoem anggoer dan hidoep dengan tjara jang loear biasa. Demikianlah maka mereka itoe, dipandang dari pihak keagamaan, menoentoet hidoep jang keloear dari batas; sedang kaoem perempoean jang dipandang sebagai jang memelihara agar tetap bersinar api agama dalam roemah mereka, mereka itoepoen tiada djoega mendjalankan kewadjibannja.

Satoe-satoenja jang dapat saja katakan, ialah bahwa Jang Maha koeasa, meskipoen bagaimana djoega, telah membangoenkan dalam hati saja hasrat jang amat sangat kepada agama; apakah hal ini mengandoeng maksoed jang dalam, tiada koeasa saja mengatakannja. Jang njata ialah, bahwa dalam waktoe-waktoe pagi jang hening djernih itoe hatikoe seolah-olah koepersembahkan kepada bakti dan tafkoer Kesharlala. Seolah-olah kerindoean hatikoe jang saléh itoe terbawa serta oleh riak pagi kebiroean soengai Jamuna dan mendjadi satoe dengan hakékat Fadjar pertama.

Dalam kesoetjiannja serta dengan toeboehnja jang moeda dan koeat itoe, maka Kesharlala seolah-olah njala api jang djernih tak berasap lajaknja. Anak perempoean Islam ini sangat merasa rendah terhadap ketoeloesan Brahma itoe.

Saja mempoenjai seorang pelajan perempoean, orang Hindoe; tiap-tiap pagi kebiasaannja ia pergi kepada Kesharlala dan mentjioem tanah menjembah dia dengan ta'zimnja. Ketika saja lihat hal itoe, teramatlah saja bersoeka hati, tetapi dalam pada itoe moelailah poela saja mengiri kepada anak perempoean itoe. Sambil melakoekan kewadjibannja tiap-tiap hari, dengan setia dioendangnja sekalisekali orang Brahmana itoe, didjamoenja akan dia dan diberinja oeang. Koeberi anak perempoean itoe oepah jang banjak, koepertjajakan kepadanja rahasia hatikoe, dan koeminta padanja mengoendang Kesharlala oentoek makan malam. Anak perempoean itoe menggigit bibirnja laloe berkata: Kesharlala, orang Brahma itoe, tidak ia menerima makanan pemberian, tidak ia menerima hadiah, dari siapapoen djoega!"

Hatikoe senantiasa bertambah-tambah menghasratkan dia. Baik dengan langsoeng, maoepoen dengan kebetoelan, tidak saja mendapat kesempatan oentoek menoendjoekkan ketoeloesan segenap hati saja kepadanja!

Dahoeloe dalam keloearga kami adalah seorang jang dengan paksa telah mengawini anak piatoe Brahma — atjap saja mengenangkan darah Brahmana itoe, jang tentoe mengalir dalam badankoe dan mentjahari kepoeasan dalam hoeboengan djiwa dengan Kesharlala. Oleh pelajankoe koeketahoei hoekoem-hoekoem dan atoeran-atoeran agama Hindoe jang terketjil sekalipoen, demikian djoega tjeritera-tjeritera dan dongeng-dongengnja; demikianlah dengan soekatjitakoe, koekenal kedoea kekawin jang besar itoe: Ramayana dan Mahabharata.

Demikianlah maka dihadapan mata djiwakoe berbajang gambar pikiran-pikiran Hindoe jang tak berbanding tentang Djagat Besar ini.

Déwa-déwa dan artja-artja, soeara genta-genta koeil jang haloes-berdentingan, behagian dalam dari pada koeil-koeil jang penoeh dibiasi permata, asap jang mengepoel dari dalam pedoepaan jang menjala, haroem rantaian boenga jang memendamkan, kesabaran yogin dan pengemis, arti jang loear biasa jang terikat kepada kependétaan, perboeatan jang besar-besar dari déwa dan dewi dalam bentoek-manoesia, — semoea itoe, jang tertoea, jang terdjaoeh, jang tergaib, semoea itoe bagikoe mendapat bentoek jang terachir dan mendjadi hidoep. Laksana boeroeng jang ketjil moelailah hatikoe terbang menggelepar-gelepar sekeliling bangoenan dan gedoeng jang maha-besar jang baroe sadja koedirikan.

Kehidoepan Hindoe dan pikiran Hindoe seolah-olah keradjaan dalam 'alam-mimpi bagikoe, bertoealanglah akoe berkeliling, serta dengan kesoekaan hatikoe tentang semoeanja.

Pada masa itoe serdadoe-serdadoe India sedang bekelahi dengan serdadoe-serdadoe Koempeni Inggeris. Dalam bénteng kami kegembiraan ra'jat boekan main-main.

Maka berkatalah Kesharlala:

„Sekaranglah dan oentoek selama-lamanja kita oesir orang-orang Eropah pemakan daging itoe, dengan segala harta bendanja dari negeri kita; dan apabila s e k a l i kita telah memperbaiki kembali keradjaan-keradjaan Hindoe Moeslim, akan kita tentoekan nasibnja, jang mana dari ke doea pihak itoe jang akan memegang kekoeasaan".

Ajah saja, Gulam Kadar Khan, ialah seorang jang memang telah mendjadi sifatnja berhati-hati dan radjin; sambil berdiri dipihak orang Inggeris — sebagai mereka itoe kaoem keloearganja — berkatalah ia:

„Meréka itoe sangat koeatnja dan orang Hindoe tak akan dapat mengalahkan dan melemparkan meréka dari dalam negeri. Dalam keadaan jang tak boleh dipertjaja ini tak dapat soeatoepoen jang koepertaroehkan, jang moengkin mendjadikan hilangnja benteng ketjil ini dari tangankoe".

Sedang diseloeroeh India-Oetara orang Hindoe-Islam menggelagak karena marahnja, dihitoeng-hitoenglah oleh ajahkoe, sebagai lakoe seorang saudagar, oentoeng dan roeginja keadaan, hingga kami semoea mengedji dia; bahkan boenda dan perempoean-perempoean maligai jang lainpoen mentjela dia.

Kesharlala, dibantoe oleh serdadoe-serdadoenja dan ia sendiri bersendjata, berkata kepada ajahkoe: „Doeli Toeankoe jang moelia, djika Toeankoe didalam masa berperang ini tidak berdjoeang disamping kami, akan patik reboet pimpinan lasjkar dan Toeankoe akan patik tangkap".

„Djika demikian tiadalah jang akan koeperboeat. Akoe akan berdiri disamping toean", kata ajahkoe.

„Berilah patik oeang oentoek kepentingan kita", oedjar Kesharlala.

Boekannja ajahkoe memberi dia sesoeatoe, tetapi mendjawab:

„Baiklah, apabila perloe, akan koeberikan kepada toean".

Koeboeat boengkoesan ketjil dari pada barang perhiasankoe dan permata-permata jang mahal-mahal dan koeminta pelajankoe oentoek memberikan dia kepada Kesharlala. Hal ini dilakoekan dengan sangat diam-diam, sehingga sedikitpoen tiada jang mengetahoeinja. Ketika saja dengar, bahwa ia telah menerima persembahankoe itoe, sangatlah saja merasa berbahagia!

(Akan disamboeng).

INDONESIA

PANDEGLANG

KOMITE PERAJAAN HARI TENTJOSETSOE

Dalam harian ini tgl. 29 April 2602 telah dikabarkan tentang adanja Komite atas initiatief Ra'jat sendiri jang dipimpin oleh T. R. K. Wongsowerdojo dan T. dokter Oepomo dan di Tjimanoek (8 km dari Pandeglang) dipimpin oleh toean S. K. Legawa (Sontjo).

Tgl. 29 April telah lampau dan perajaan telah terdjadi dengan baik dan mendapat perhatian sepenoehnja oleh Ra'jat. Beriboe-riboe orang telah menjaksikan pembakaran bendera Belanda sebagai symbool djatoehnja keradjaan Belanda ditanah air kita ini. Salam kepada S. P. J. M. Tenno Heika bersama-sama dengan tentara Nippon tidak diloepakan dengan memboengkoek kearah Oetara. Oetjapan selamat dan Banzai terhadap beliaupoen tidak ketinggalan.

Dengan singkat poeaslah segenap Komite akan oesahanja dan penghargaan dari wakil tentara Nippon poen dioetjapkan pada malam pertoendjoekan. Perajaan ini adalah lain dari jang lain, sebab ini keloear dari hati sanoebari ra'jat sendiri dengan kekoeatan Ra'jat sendiri.

Maka sekarang Komite minta di kabarkan, bahwa Komite membilang banjak terima kasih kepada sekalian lapisan pendoedoek jang telah menjoembang menggembirakan hari itoe dengan soembangan baik jang beroepa oeang, barang maoepoen tenaga. Moga-moga jang maha Moelia membalas kebaikan ini dengan berlipat ganda. Seteroesnja Komite minta dikabarkan tentang pendapatan oeang jang telah dikeloearkan. Oeang jang Komite terima adalah sedjoemblah f 197,735. Setelah dikeloearkan seperloenja maka dalam rapat Komite jang penghabisan (ontbinding) pada hari Sabtoe malam Minggoe tgl. 2 Mei 2602, terdapatlah sisa oeang f 26,885. Rapat mengambil poetoesan oentoek memberikan oeang ini kepada badan sosial. Setelah diadakan pembitjaraan jang loeas maka oeang itoe dibagikan kepada Sekolah Agama dan sekolah Partikoelir jang ada di Pandeglang. Doea looglamp disoembangkan kepada kepada penerangan Mesdjid.

PENATAPAN PEGAWAI-NEGERI

Pada tanggal 6 boelan ini aloon-aloon Pandeglang kembali ramai lagi, sebab orang-orang akan menjaksikan para pegawai negeri akan bersoempah kepada Tentara Nippon tanda setia. Pada djam 10 pagi orang-orang telah berkoempoel didepan Pantjaniti jang telah dihias tempat goena tamoe Agoeng dari Serang ialah toean Luitenant Kolonel Onogoetji. Beliaulah jang akan menjoempah pegawai-pegawai itoe. Pada kira-kira djam 12 datanglah beliau dengan diiringkan oleh seorang djoeroe bahasanja dan Kentjo dari Serang ikoet poela hadlir. Penerimaan oleh toean offisier Watanabe dan Kentjo. Setelah toean Onogoetji mengambil tempat, maka bendera Dai Nippon dinaikkan oleh toean Werdojo dan seorang opsir Nippon. Sedang bendera naik maka terdengarlah lagoe kebangsaan Nippon Kimigajo memboengkoek kearah oetara dan banzai didengarkan moelailah toean Kolonel dengan pidatonja. Selain perkenalan dari maka diterangkan djoega maksoed beliau datang ke Pandeglang, ialah oentoek menetapkan pegawai-pegawai negeri doeloe sebagai pegawai-pegawai negeri Dai Nippon. Poen Kentjo angkat bitjara. Diantara kedoea pidato ini baiklah kita ambil apa jang perloe kita ketahoei.

Toean Kolonel berkata kepada kaoem ambtenar, bahwa mereka haroes setia kepada Nippon dalam mengerdjakan kewadjibannja terhadap r a' j a t, dan kepada hadlirin semoeanja beliau berkata: Sekarang orang Indonesia adalah djoega orang Nippon, djadi mendjadi satoe s a u d a r a.

Toean Kentjo menjamboet pidato ini dengan berdjandji akan setia dan sanggoep akan mementingkan ra'jat soenggoeh-soenggoeh dengan menjingkirkan badan sendiri oentoek kepentingan o e m o e m.

Perdjandjian setia ini disaksikan oleh ra'jat, sehingga kelak ra'jat ada hak oentoek menoentoet mereka, kaoem pegawai negeri, jang tidak setia kepada Nippon, artinja tidak mementingkan ra'jat dan berboeat sewenang-wenang terhadap ra'jat sebagai doeloe waktoe pemerintahan Belanda. Ra'jat haroes awas. Ra'jat haroes membantoe tjita-tjita Nippon: A s i a boeat A s i a.

Djam satoe lebih pertemoean boebar teroes diadakan makan dikantor tentara Nippon dan Kaboepaten. Hidoep Nippon! Hidoep Asia Raja!

BOGOR

Djembatan Tjiloke dekat selesai

Sesoedahnja tentara Belanda mengoendoerkan diri, maka djembatan Tjiloke telah mendjadi korban dari politik „tanah hangoes" jang tidak tahoe kesopanan itoe.

Karena hantjoernja djembatan tadi, maka bagi mereka jang hendak ke Bogor terpaksa mengambil djalan jang lebih djaoeh dengan melaloei kebon-kebon teh jang pandjangnja sampai 7 atau 8 km.

Setelah keroesakan itoe diketahoei oleh Nippon, maka pegawai-pegawai telah dikoempoelkan dan lantas bekerdja dengan giat.

Kini djembatan terseboet soedah selesai bagian atasnja dan tinggal jang bawah, sehingga nanti dapat dilaloei.

Karena penjelesaian itoe, maka kelihatan pendoedoek disekitarnja dalam kegembiraan. Karena dengan betoelnja djembatan tadi, dapatlah dilakoekan perhoeboengan dagang sebagaimana biasa.

Beras, sajoeran, daging, telor ajam dan lain-lain keperloean sehari-hari didjoeal dengan harga moerah sekali. Oleh karena itoe pendoedoek jang doeloe jang meninggalkan tempat tingaglnja, sekarang balik kembali oentoek menoentoet penghidoepannja sebagaimana biasa.

SEMARANG

Angkatan.

Pembesar Nippon telah menetapkan angkatan oentoek Provincie Djawa Tengah dan kota Semarang sebagai berikoet:

Wakil Goepernoer: Raden Mohammad Chalil.

Resident: Mr. Raden Himawan.

Ass.-Resident: Salaman.

Kepala bagian pers-zaken: Mampouw.

Kepala alg. dan agr. zaken: Kasiban.

Kepala bagian archief: Widagdo.

Kepala bagian Comptabiliteit: Ismail.

Penoelis Provincie Djawa Tengah: Soemiro.

Landbouwvoorlichtingsdienst: Raden Iso Reksohadiprodjo.

Watersaat: Ir. Santoso.

Onderwijs: Mas Koesnada.

Zoutverkoop: Roosman.

Veeartsenijkundige dienst: Raden Soetikno.

Gezondheidsdienst: Dr. Boentaram.

Sebagai President Raad van Justitie: Mr. Koesoemoatmodjo, dan sebagai griffier dari Dewan ini: Mr. Kamerlan.

Sebagai Burgemeester Semarang diangkat: Mr. Koentjoro Poerbopranoto.

Sebagai Loco-burgemeester Raden Aloewi.

Kepala Postkantoor: Notosoeseno.

Wakilnja: Moenadjad.

PEGAWAI-PEGAWAI NEGERI.

Dapat dikabarkan oleh redacteur kita, bahwa kepada semoea pegawai-pegawai negeri jang bergadji dibawahnja f 100,— pada tanggal 21 April telah diterimakan gadjinja. Didalam pegawai negeri itoe termasoek pegawai-pegawai B.B., Regentschap, Provincie, Gemeente, P.T.T., dan goeroe-goeroe ketjoeali goeroe desa.

Kapan kepada jang terseboet belakangan itoe akan diterimakan djoega gadjinja, masih beloem dapat diwartakan. Boeat golongan ini kabarnja akan diadakan peratoeran jang tersendiri.

SEKOLAH-SEKOLAH BOLEH DIBOEKA LAGI.

Redacteur kita lebih djaoeh mengabarkan, bahwa sekolah-sekolah di Kediri, jang tidak pakai bahasa Belanda, baik sekolah Goepermen, maoepoen sekolah Partikoelir moelai tanggal 20 April diperkenankan oentoek diboeka lagi.

BLITAR

WARSODININGRAT WAFAT.

B l i t a r, 22 April (Pembantoe):

Pada hari Rebo pagi, tg. 21/22 April 2602, djam 5.30 toean Kangdjeng Pangeran Warsodiningrat. Boepati Blitar, telah wafat, sesoedahnja menderita gering beberapa hari lamanja. Pemakaman dilakoekan pada hari Rebo, tanggal 22 April, djam 5.30 sore.

SEPANDJANG

Siboek memperbaiki djembatan

Djembatan djalan besar jang melintasi kali Soerabaja dan jang memperhoeboengkan Karangpilang dan Sepandjang, jang pada permoelaan boelan Maart telah diroesak oleh Vernielingskorps (barisan pengroesak) kini sedang diperbaiki. Pekerdjaannja berlakoe dengan tjepat sekali.

Djikalau djembatan ini soedah selesai, maka orang bepergian dari Soerabaja ke Modjokerto tidak perloe melaloei Wonotjolo dan Siwalan poela sebagai sekarang.

Peladjaran bahasa Nippon

ニツポンゴノラン
Pagina Bahasa NIPPON.

キタハラ・タケオ Kitahara Takeo.

dipimpin oleh Ahli Bahasa Nippon

X

ア A	イ I	ウ OE	エ E	オ O
カ KA	キ KI	ク KOE	ケ KE	コ KO
サ SA	シ SJI	ス SOE	セ SE	ソ SO
タ TA	チ TJI	ツ TSOE	テ TE	ト TO
ナ NA	ニ NI	ヌ NOE	ネ NE	ノ NO
ハ HA	ヒ HI	フ HOE	ヘ HE	ホ HO
マ MA	ミ MI	ム MOE	メ ME	モ MO
ヤ JA	イ I	ユ JOE	エ E	ヨ JO
ラ RA	リ RI	ル ROE	レ RE	ロ RO
ワ WA	ヰ WI (I)	ウ OE	エ E	ヲ WO (O)
ガ GA	ギ GI	グ GOE	ゲ GE	ゴ GO
ザ ZA	ジ ZI	ズ ZOE	ゼ ZE	ゾ ZO
ダ DA	ヂ DJI	ヅ ZOE	デ DE	ド DO
バ BA	ビ BI	ブ BOE	ベ BE	ボ BO
パ PA	ピ PI	プ POE	ペ PE	ポ PO
ン N				

〔十〕

シキ ガ スムト，センセイ ガ，ヒノマルノハタ
ヲ ワケテ クダサイマシタ。
ソレヲ モツテ，ハタギヨウレツ ニ デカケマシタ。
ワタクシ ハ，マルトノ クン ヤ，アリシヤバナ クン
ト，セントウ ニ タツテ アルキマシタ。
ホントウニ ニツポンジン ニ ナツタヨウナ
キ ガ シテ，イサマシク アルキマシタ。

Setelah oepatjara selesai, goeroepoen membahagi-bahagikan bendera Hinomaroe. Kami berangkat serta membawa bendera itoe akan toeroet arak-arakan bendera.

Saja berdjalan dimoeka sekali bersama-sama dengan Martono dan Alisjahbana. Kami berdjalan dengan gagah, karena perasaan kami seolah-olah kami telah djadi orang Nippon benar-benar.

ハタギヨウレツ	Arak-arakan bendera.
セントウ	Moeka sekali (diantara baris-baris)
スム	Soedah, selesai.
ワケル	Membahagi-bahagikan.
クダサル	Diberi, dikasi (kata dengan kehormatan).
モツ	Bawa, pegang.
デカケル	Berangkat, pergi.
タツ	Berdiri.
ホントウニ	Benar-benar, dengan soenggoeh
ナツタヨウナ	Seolah-olah djadi......
キガスル	Merasa.
イサマシク	Dengan gagah berani.

KAWAT

TIONGKOK

Wakil Nippon di Mantjoekoeo

Mengoendjoengi W. C. Wei.

H s i n g k i n g, 8 Mei.

Djendral Yoshijiro Oemezoe wakil Nippon di Mantjoekoeo, jang djoega mendjabat kepala balatentara Nippon di Kwantung, pada siang hari ini mengoendjoengi presiden pemerintah Nasional Nanking, Wang Ching Wei. Kemoedian presiden Wang Ching Wei mengoendjoengi djenderal Oemezoe poela.

PHILIPPINA

Permoesjawaratan Oeroesan Pemerintahan

Di Filipina.

M a n i l l a, 9 Mei (Domei):

Permoesjawaratan antara Goebernor dan Sityo kota-kota di Filipina jang pertama kali diadakan, sedjak Filipina, dimerdekakan dari Amerika, akan diadakan pada tanggal 18 dan 19 Mei. Pembesar sentral akan menerangkan politiek Pemerintah dalam Permoesjawaratan ini.

Agenda lain dari persidangan ini ialah.

1. soal mendjaga ketenteraman dengan tegoeh.
2. oeroesan sipil oemoem.
3. soal persediaan makanan.

Berita dari Kediri

Penetapan djabatan baroe.

Jang ditetapkan mengepalai Stads dan Veldpolitie, adalah sebagai berikoet:

Boeat Stadspolitie Kediri: toean R a d e n S o e r o d j o.

Boeat Veldpolitie Kediri: toean r a d e n S o e p a r n o.

Boeat Veldpolitie Paree: toean T o e k i r i n P a r t o w i d j o j o.

Boeat Stadspolitie Blitar: toean M. S e r a p.

Boeat Veldpolitie Wlingi: toean M. S o e d i g d i o n o.

Toeloeng Agoeng: toean R. D j o k o s o e j o n o.

Trenggalek: toean M o e d j i alias D j o j o w i s a s t r o.

Ngandjoek: toean R. R o e s t a m a d j i.

Kertosono: toean K a r d i o.g. S o e r o w i h a s t r o.

Sekalian pendoedoek di residentie Kediri diminta, soepaja menoeroet perintah dari pegawai-pegawai negeri terseboet diatas.

Bagaimana Nippon mereboet Corregidor

T o k i o, 7 Mei (Domei):

Dari Washington Makloemat departement Peperangan Amerika Sarikat pada hari Rebo pagi mengoemoemkan, bahwa „menoeroet warta-warta jang diterima dari Letnan-Djenderal Jonathan Wainwright, sebeloem kota Corregidor djatoeh", pasoekan meriam Nippon melepaskan tembakan dari beberapa meriam pertahanan jang baroe pada benteng Corregidor dan lain-lain benteng dipoelau itoe pada tanggal 5 Mei, sebeloem tentara Nippon melakoekan dengan berhasil baik penjerangan oentoek mendaratkan pasoekannja. Diterangkan bahwa pada hari keempat telah dilakoekan 13 serangan oedara pada Corregidor. Diterangkan poela bahwa serangan dengan meriam dan mesin terbang oleh pasoekan Nippon itoe memang dimaksoedkan oentoek meneroeskan gerakan jang telah dimoelai terhadap benteng-benteng di Corregidor setelah Bataan djatoeh pada tanggal 9 April. Dan menoeroet makloemat itoe penjerangan-penjerangan semakin lama semakin hebat, sebab tentara Nippon telah membangoenkan beberapa stelling meriam besar dilereng goenoeng Mariveles di Bataan. Moelai dari tanggal 29 April lebih hebat lagi tembakan meriam pihak Nippon, dan semendjak waktoe itoe ta' berhenti-hentilah Corregidor menderita serangan meriam darat dan pesawat oedara. Selama beberapa hari jang achir ini banjak sekali ketjelakaan terdjadi diantara tentara Philipina dan Amerika, sedang bangoenan-bangoenan militer djoega mendapat keroesakan hebat. Pendaratan pasoekan Nippon didahoeloei dengan serangan meriam pada garisan pertahanan dipesisir, jang menjapoe bersih lapangan-lapangan kawat berdoeri dan stelling-stelling senapan mesin dan lain-lain poesat perlawanan. Dinjatakan poela bahwa pihak Nippon menggoenakan beberapa perahoe besi oentoek penjeberangan pendek dari semenandjoeng Bataan sampai ke Corregidor.

NIPPON

Hasil² angkatan oedara Nippon

Menjerang pangkalan Chungking dan Inggeris

T o k i o, 7 Mei (Domei).

Dalam tempo 29 hari Angkatan Oedara Nippon telah melakoekan serangan oedara 33 kali pada 42 pangkalan militer Chungking dan Inggeris. Rata-rata pada tiap pangkalan telah dilakoekan serangan tiga kali dalam sehari. Tempat, tanggal dan hasil dari serangan-serangan itoe diterangkan sebagai berikoet:

Tanggal 1-2: Thazi, lapangan oedara Lashio dan Stasion Pyinmana dibom; tanggal 3: Serangan pada lapangan oedara di Mandalay dan pada pasoekan bermotor di Allanmyo; tanggal 4: Serangan pada Meikila, Yamethin, Magwe, Lashio jang menjebabkan djoega roesaknja 6 pesawat terbang, sedang serangan pada Akyab membawa roesaknja 3 pesawat terbang; tanggal 6-7-8: Serangan pada Mandalay dan sekitarnja membawa djatoehnja 4 pesawat terbang „Harimau" moesoeh; tanggal 9-10-11: Serangan pada Magwe tempat divisi ke-49 dari Chungking dan Pyinmana jang dapat meroesakan 14 pesawat terbang, beberapa mobil gerobak dan tempat persediaan mesioe; Tanggal 12-16: Serangan pada Pyinmana Meikila membawa roesaknja 100 mobil gerobak dan dilandjoetkan pada Kentang, tempat divisi ke-39 dari Chungking; tanggal 17: Menged'ar pasoekan moesoeh di Yenang Yaung dengan meroesakan 20 mobil gerobak dan menenggelamkan 25 perahoe disoengai Irrawadi; 18 April: Dilakoekan beberapa kali penjelidikan oentoek mengetahoei kedoedoekannja tentara Anglo-Chungking; 19 April: Menjokong pertempoeran di Yamethin dan sekitarnja dengan hasil baik; 20 April: Thazi dihoedjani bom; 21 April: Serangan pada Yamethin jang menjebabkan kebakaran dibeberapa tempat; 22 Apr.: Serangan hebat pada Meikila dan Thazi; 23 April: Serangan pada Mandalay, Meikila dan Thazi dan mengadakan keroesakkan pada garis perang moesoeh; 24 April: Serangan pada Mandalay, Meikila dan Thazi; 25 April: Serangan bersama dengan Angkatan Darat oentoek melakoekan keroesakkan pada garis perang moesoeh; 26 April: Serangan pada Mandalay dengan menghantjoerkan 5 boeah perahoe soengai, 100 tank dan beberapa mobil gerobak; 27-28-29: Serangan di Lashio, Mainggyawa d.l.l. tempat, dimana dapat terampas: 6 tank dan 4 mobil jang diroesakkan.

Penindjauan oemoem

Perdjoeangan Keradjaan jang menghadapi keroentoehan

Pedato Radio-Djakarta oleh: B. M. Diah

Perdjoeangan jang dilakoekan Inggeris dan Amerika pada waktoe ini, adalah perdjoeangan negeri-negeri jang mempertahankan kekajaannja, hak-haknja, modal dan kekoeasaannja dalam negeri bangsa-bangsa jang diperasnja. Dalam waktoe ini semakin njata, bahwa peperangan jang dilakoekan sekarang boekan satoe peperangan jang bersifat peperangan oentoek mempertahankan faham.

Ia mendjadi peperangan oentoek mempertahankan pangkalan-pangkalan, oentoek mempertahankan perdjalanan dan pelajaran boeat membawa alat-alat peperangan dan persediaan-persediaan perang negeri demokrasi, jang mempertahankan hak-hak dari kaoem imperialis itoe, jang diperlindoengi oleh Crown (Mahkota) Keradjaan Inggeris. Di Amerika mereka diperlindoengi oleh orang-orang jang berpengaroeh di White House (Roemah Poetih) di Washington, jang berhoeboeng djiwa dengan Wall-street di New-York.

Apa jang mereka seboet demokrasi, tidaklah lain artinja daripada kekoeasaan kaoem modal, kekoeasaan kaoem jang bisa memboeat alat sendjata, pesawat-pesawat terbang dan jang mendapat keoentoengan sebesar-besarnja daripadanja. Dalam peperangan doenia jang pertama sangatlah terang dan njata bahwa perdjoeangan di medan perang itoe tidaklah perdjoeangan oentoek mempertahankan kemerdekaan satoe negeri daripada kekoeasaan negeri lain, akan tetapi boleh dikatakan bahwa peperangan itoe oentoek mempertahankan kekoeasaan kaoem-kaoem paberik sendjata dan bankier-bankier. Basil Zacharoff, seorang radja minjak dan radja sendjata diwaktoe perang doenia 1. menoendjoekkan bahwa kekoeasaan oeang itoe tidak mengenang peri kemanoesiaan. Ia mengetahoei bahwa minjaknja dan alat sendjata didjoeal djoega kepada moesoeh-moesoeh Perantjis. Demikian djoega keadaan di Perantjis oemoemnja tidak koerang hebatnja, karena paberik-paberik sendjata di Perantjis tidak merasa goesar oentoek mendjoealkan alat-alat sendjata Perantjis pada Djerman, pada Toerki, atau pada moesoeh-moesoehnja. Demikianlah keadaan dalam waktoe perang doenia 1 berdjalan teroes sampai pada waktoe sebeloemnja petjah perang sekarang, sewaktoe seloeroeh doenia mengadakan perloembaan persendjataan, ketika perloetjoetan persendjataan gagal. Dan peperangan sekarang, adalah semata-mata samboengan daripada apa jang soedah terdjadi dalam perang doenia pertama, disamboeng poela dengan kedjadian sesoedahnja.

Kebangkitan Djerman Raja

Akan tetapi, sedjak tahoen 1933 tahoen Masehi, mereka berhadapan dengan seorang pemimpin Djerman, Adolf Hitler, jang sebagai ditoeroenkan Toehan oentoek menolong bangsa Djerman daripada hisapan dan tindasan jang tidak berhingga dari bangsa-bangsa jang menang diperang doenia 1.

Dalam pedato Hitler jang baroe ini, njata benar keboelatan moefakatnja oentoek meroentoehkan kekoeasaan Inggeris diatas doenia, terhadap bangsa-bangsa jang didjadjahnja.

Keinginan Hitler boekan keinginan seorang jang semata-mata hendak mentjari kekoeasaan, akan tetapi seorang jang mengetahoei keadaan doenia jang dipengaroehi oleh kaoem Anglo-Saxon, dimana tidak ada keadilan dalam pembahagian bahan-bahan doenia, tidak ada pertimbangan dalam perihal kemanoesiaan dan kemadjoean bangsa-bangsa didoenia.

Di Inggeris sendiri kaoem jang miskin sangat banjak, dan di Amerikat Serikat kaoem jang tiada berpekerdjaan djoega melimpah, walaupoen disana ada demokrasi. Inggeris tidak bisa mempertahankan faham demokrasi itoe, karena ternjata bahwa apa jang diseboetnja demokrasi, tidak lain daripada autokrasi keoeangan, jang dikoeasai oleh mereka jang berdekatan dengan Bank of England dan jang disokong oleh Crown. Karena oeang bersifat internasional, maka tidaklah heran djika Inggeris dan Amerika berboeat seakan-akan demokrasi itoelah hanja bisa menolong keadaan seloeroeh doenia, seperti djoega Sir Basil Zacharoff jang tidak mempoenjai negeri, sebentar agen Inggeris, sebentar orang Perantjis, senang sadja mendjoeal alat-alat sendjata pada satoe dan lain negeri, dan dengan demikian mendapat harta jang berharga oeang bermiliard-miliard.

Ketidak-adilan dalam perekonomian doenia

Keadaan jang boeroek seperti dalam perang doenia dahoeloe, dapat berdjalan teroes, sampai Djerman, Italia dan Nippon bangkit daripada keadaannja, sebagai „orang-jang-tidak-poenja" (have-nots). Terasa benar pada mereka bahwa keadaan dalam perekonomian doenia tidak adil, karena segala keperloean hidoep pendoedoeknja jang kian bertambah itoe, dari setahoen kesetahoen tidak mentjoekoepi, sedang negeri-negeri Anglo-Saxon hidoep berlebih-lebihan. Inggeris dan Amerika jang melihat keadaan demikian, tidak mengoesahakan soepaja terdjadi pembahagian jang adil dalam perpoetaran perekonomian doenia, tetapi mereka bertindak sebaliknja. Mereka mempergoenakan kekoeatan ekonomi mereka.

Sedjarah imperialisme Inggeris tertanda dengan segala tipoe moeslihat, jang ditiroe dengan seksama oleh Belanda. Inggeris perlakoekan India, seperti Belanda perlakoekan Indonesia. Dengan memisahankan ra'jat India jang beratoes djoeta itoe satoe dan lain dengan pertolongan maharadja dan radja ketjil-ketjil jang lebih tiga ratoes orang djoemlahnja, ia dapat mengadoe-ngadoe satoe dan lain, dan meneroeskan pekerdjaannja: Keradjaan Inggeris teroes hidoep dan ra'jat India tiada akan mentjapai persatoean. Ra'jat jang bermilioen itoe hidoep berkasta-kasta, dalam perpetjahan, dalam kemiskinan, dan orang Inggeris menarik segala keoentoengan dari kemelaratan ra'jat India. Segala pendapatan di India dikirimkan ke Inggeris, oentoek mahkota (Crown) dan dibelakang mahkota sedia bankier-bankier, kaoem modal, dan kaoem pelajaran Inggeris jang tjoekoep menampoeng kikisan dari mahkota itoe. Kikisan emas itoe emas djoega, boekan?

Tjita-tjita jang hanja berdasar Materialisme

Demikianlah Inggeris mendjalankan politiknja di Afrika, di Mesir, di Birma, di Tiongkok, di Malaya dahoeloe, dan dilain-lain tempat jang didjadjahnja. Dan mereka menjeroe pada seloeroeh doenia, bahwa mereka mempoenjai tjita-tjita, mendirikan pemerintahan demokrasi boeat tiap-tiap bangsa goena mengoeroesi diri sendiri. Akan tetapi, apa jang ditoendjoekkan Inggeris tentang demokrasi ditepi soengai Thames itoe, tidak lebih besar artinja dari pada apa jang Congres Amerika menoendjoekkan tentang adanja demokrasi Amerika, dibenoeanja sendiri. Tjita-tjita jang mendjadi dasar kekoeasaan Inggeris dan Amerika ialah: materie (kedjasmanian).

Tetapi, kehidoepan dan kebesaran Keradjaan hanja dapat dipertahankan djika Keradjaan itoe tidak mendapat pertentangan dari pada bangsa-bangsa jang ada dalam Keradjaan itoe. Seorang menteri dominion Inggeris pernah mengatakan, sebeloemnja perang Inggeris dengan Djerman petjah, bahwa dalam Keradjaan Inggeris ada element-element (zat-zat) jang menoedjoe oentoek meroeboehkan Keradjaan Britania.

Ramalannja boekan ramalan jang salah. Demikian djoega George Bernard Shaw, ahli fikir Ier itoe, menoendjoekkan dengan njata bahwa djoega kekoeasaan Inggeris akan roentoeh. Dan djika diperhatikan sedjarah peperangan sekarang, dari moelai Inggeris menarik diri dari Tiongkok, ketika keinginan oentoek mendapat keoentoengan besar dari pada kekatjauan dinegeri itoe, jang diperboeatnja, bersama-sama dengan Amerika — jang semoelanja tjemboeroe-mentjemboeroei sampai pada waktoe ia moendoer dari seloeroeh benoea Eropah, dan tiada lama lagi dari seloeroeh Asia, dari Shonanto (Singapoera) sampai ke kaki pegoenoengan Sinai, dan dari Sinai sampai ke Tiang Herkoeles jang beroepa Djebel Moesa dan Djebel Tarik dimana benoea Afrika dan Eropah samboet-menjamboet, njatalah bahwa sebenarnja, bajangan kedjatoehannja telah terloekis terlebih dahoeloe. Disebelah Barat Laoetan Tengah itoe kelak akan moendoer Keradjaan Inggeris jang sekarang ini.

Keradjaan jang soedah gontjang

Selama ini adalah angkatan laoet Inggeris, dibantoe oleh angkatan oedaranja jang dapat mempertahankan kekoeatannja dalam Keradjaannja.

Perlajaran jang merdeka, pintoe-pintoe laoet dan pangkalan-pangkalan tempat berhenti jang direboetnja dari segala bangsa didoenia ini, dari Laoetan Pacific sampai ke Laoetan Atlantika, tidak lagi aman dan sentosa. Bahkan banjak poela jang soedah pindah ketangan moesoehnja, jang mempergoenakannja sekarang oentoek tempat melontjat mematahkan kekoeasaan Inggeris di laoetan itoe.

Laoetan mendjadi ajah bagi bangsa Inggeris. Laoetan memberikan kepadanja kekoeasaan, kekoeatan dan kekajaan. Dengan mengoeasai laoetan dahoeloe ia mengoeasai bangsa-bangsa jang sekarang beroesaha melepaskan dirinja daripada koengkoengannja dan tindasannja.

Akan tetapi Inggeris tidak membawa keboedajaan dalam dan besar pada doenia, walaupoen ia mengoeasai hampir doea per lima djagat ini.

Semangat persendirian, semangat tjeroboh, tama' atau loba, pengabdian pada kedjasmanian, itoe membawa ia pada achir zamannja.

Ra'jat Inggeris tentoe mengenal sedjarah Mesir, Babylon, Persia, Joenani, Romawi, dll. keradjaan jang bersifat imperialistis.

Djalan dilaoetan membikin Joenani besar. Disepandjang djalan di Babylon dan Persia kedoea keradjaan itoe memperoleh kebesaran kekoeasaannja. Akan tetapi disepandjang djalan pelajaran dilaoetan, Joenani melihat bahwa keinginan negeri jang dikoeasainja oentoek melemparkan kekoeasaannja terbajang ditiap goeloengan gelombang.

Kehilangan kekoeasaan Joenani, masih berbekas dengan peninggalan keboedajaannja jang tinggi.

Keradjaan jang ditelan Laoet

Demikian djoega Inggeris. Laoet membesarkan keradjaannja. Dan laoet poela jang akan mengambil kekoeasaannja itoe, dan memberikannja pada soeatoe bangsa jang lebih gesit, lebih banjak soeka berkorban dan jang sesoenggoehnja mempoenjai toedjoean soetji, melepaskan Asia daripada genggamannja — karena njata selama ini dalam pemerasan dan penindasan — jaitoe bangsa Dai Nippon sehingga laoet dikelilingnja bisa bergelombang dengan menjanjikan kebesaran Asia dan keboedajaannja jang tidak materialistis itoe.

Keradjaan Inggeris akan moesnah, tidak sebagai Keradjaan Mesir, jang meninggalkan bekas keboedajaannja, sphinx, dan koeboeran kebesaran jang beroepa pyramid, atau sebagai Joenani meninggalkan keindahan bentoek architectuurnja, atau Keradjaan India meninggalkan keindahan² jang ditinggalkan Radja Asoka, sampai ke Sjah Jehan dengan Taj Mahalnja, jang masjhoer keseloeroeh doenia. Tidak, tetapi Inggeris hanja akan meningalkan bekas keperihan hidoep bangsa-bangsa didoenia, dilempar dari satoe peperangan ke lain peperangan dalam doea poeloeh limatahoen tempoh, oentoek melepaskan kehaoesan, kekoeasaan imperialisme, walaupoen ia telah mempoenjai kekajaan dengan berlebih-lebihan.

Karena ia tidak ada meninggalkan keboedajaan jang abadi, akan lenjaplah dengan tiada meninggalkan bekas kekoeasaan Britania Raja didoenia ini, bagai goenoeng pasir ditepi laoet, lenjap diliboer gelombang jang goeloeng-gemoeloeng datangnja dari Timoer Asia Raya ini.

BERITA RADIO

SELASA 12 MEI KOHKI 2602

Station I (61.70 m.)

Waktoe	Atjara
07.30—07.33	Lagoe pemboekaan; Mars Nippon (relay Station II)
07.33—08.00	Lagoe² gamelan degoeng (relay Station II)
08.00—08.30	Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² ketjapi Soenda (relay Station II)
08.30—08.50	Perkabaran dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
08.50—09.00	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
09.00	Tanda waktoe (relay Station II)
09.00—09.30	Lagoe² Barat (klassiek) (relay Station II)
09.30—10.00	Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
10.00—10.10	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Belanda
10.10—11.00	Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat, dibawah pimpinan Widor Jekim
11.00—11.30	Soal Masak²
11.30—12.30	Radio Orkest Indonesia dibawah pimpinan t. Ismail (studio YDA2)
12.30—13.00	Lagoe² Barat (klassiek) (relay Station II)
13.00	Tanda waktoe (relay Station II)
13.00—13.30	Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon (relay Station II)
13.30—13.50	Lagoe² Boegis (relay Station II)
13.50—14.00	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
14.00—14.30	Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² bobodoran Soenda (relay Station II)
14.30—15.00	Lagoe² Djawa
15.00—16.00	Konsert Melayu dioeroes oleh „Patjaran Moeda"
18.30—19.00	Taman Anak² dibawah pimpinan Iboe Soed (relay Station II)
19.00—20.00	Lagoe² Nippon dan perkabaran dalam bahasa Nippon
20.00—20.20	Lagoe² Nippon
20.20—21.00	Lagoe² Barat (klassiek)
21.00—21.10	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
21.10—22.00	Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² krontjong
22.00	Tanda waktoe (relay Station II)
22.00—22.30	Soeara Sech Albar (relay Station II)
22.30—22.35	Makloemat, tjatatan² dalam bahasa Belanda
22.35—23.00	Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
23.00—00.30	Gamelan Djawa dimainkan oleh orkest Djawa, dibawah pimpinan t. R. Soedijono. Pesinden: M. A. Soeratinah (studio YDA2)

Station II (121.21 m.)

Waktoe	Atjara
07.30—07.33	Lagoe pemboekaan; Mars Nippon
07.33—08.00	Lagoe² gamelan degoeng
08.00—08.30	Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² ketjapi Soenda
08.30—08.50	Perkabaran dalam bahasa Indonesia
08.50—09.00	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
09.00	Tanda waktoe
09.00—09.30	Lagoe² Barat (klassiek)
12.30—13.00	Lagoe² Barat (klassiek)
13.00	Tanda waktoe
13.00—13.30	Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon
13.30—13.50	Lagoe² Boegis
13.50—14.00	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
14.00—14.30	Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² bobodoran Soenda
14.30—15.15	Moesik Barat dimainkan oleh orkest Barat, dibawah pimpinan Robert Pikler
15.15—16.00	Lagoe² Barat (popoeler)
18.30—19.00	Taman Anak² dibawah pimpinan Iboe Soed
19.00—19.30	Lagoe² Barat (popoeler)
19.30—20.00	Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat, dibawah pimpinan Robert Pikler
20.00—21.00	Wajang golek
21.00—21.30	Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan dalam bahasa Belanda
21.30—22.00	Lagoe² Nippon
22.00	Tanda waktoe
22.00—22.30	Soeara Sech Albar
22.30—23.00	Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan² dalam bahasa Indonesia
23.00—24.00	Lagoe² Barat (klassiek)
24.00—00.30	Lagoe² Barat (popoeler)

Film-Film jang dipertoendjoekkan oleh BIOSCOOP-BIOSCOOP DI DJAKARTA INI MALEM (11 MEI 2602)

CAPITOL „BALALAIKA" Nelson Eddy & Ilona Massey Njanji & muziek.	**DECA PARK** „AMAZING MR. WILLIAMS" Joan Blondell Muziek & kotjak.	**CINEMA PALACE** „BLACK COIN I" Ralph Graves & Ruth Mix Berkelaian.
REX THEATER „HOUND OF BASKERVILLE" Richard Greene Politie resia.	**ASTORIA** „13 STUHLE" Heinz Ruhmann Loetjoe.	**ALHAMBRA** HURRICANE" Jon Hall & Dorothy Lamour Tjerita laoetan selatan.
CENTRALE BIOSCOPE „SITI NOERBAJA" Asmanah — Soerjono Film Melajoe.	**THALIA BIOSCOOP** „TARZAN FINDS A SON" Johnny Weismuller Tjerita dalam rimboe.	**CINEMA ORION** „AJAH BERDOSA" Elly Joenara — Soekran Film Melajoe.
QUEEN THEATER „MOESTIKA DARI DJEMAR" Dahlia/Rd. Mochtar Film Melajoe.	**RIALTO — Senen** „Flash Gordon conquers Universe II" Buster Crabbe Berkelaian.	**RIALTO — Tanah-Abang** „SINGA LAOET" Tan Tjeng Bok/Moh. Mochtar Film Melajoe.
PRINSEN THEATER „SAPS AT SEA" Laurel & Hardy" Loetjoe.	**PRINSEN PARK** „THUNDER IN THE DESERT" Bob Steele Cowboy.	**LUNA PARK** „RIDING THE LONE TRAIL" John Wayne Cowboy.
VARIA PARK „INVISIBLE MAN RETURNS" Sir Cedric Hardwick Serem.		

Saban malem — SABAN BIOSCOOP — selaloe pertoendjoekken Gambar slide dari TENTARA NIPPON

Kissah

„Kartinah"

Oleh:
ANDJAR ASMARA
Dilarang mengoetib.

12

Bab IV.

— Maoe melantjong, mang.

— Ooh, maoe melantjong, den Bakri mengoelangi dengan tersenjoem.

Ketika melihat satoe doos tjoklat terletak diatas buffet ia bertanja lagi:

— Ini apa Soeria?

— Tjoklat mang.

— Ooh, tjoklat! Apa Soeria sekarang makan tjoklat, den Bakri mengganggoe.

— Tidak mang, boeat anaknja kawan...... Soeria kelihatannja lebih maloe lagi.

Den Bakri soedah moelai mentjioem baoe. Ia melangkah beberapa langkah, tetapi ketika hendak sampai kepintoe ia kembali lagi laloe menjindir:

— Oooh, sekarang baroe mamang mengerti, den Sanoesi itoe, kan ajahnja Kartinah dan Kartinah mempoenjai seorang anak, anak jang ketjil toeh, memang, kalau boeat anak² sebesar itoe tjoklat memang baik...!

Panah den Bakri dilepaskan dari boesoernja dan mengenai toedjoeannja dengan tepat sekali, sebab Soeria soedah tidak bisa bitjara, selain dari pada tertawa mesem. Apa jang ia hendak kata, rahasianja sekarang soedah diketahoei oleh mamangnja. Dengan gelak terbahak den Bakri memoetar tongkatnja laloe menoedjoe kepintoe, sambil mengerlingkan soedoet matanja jg. bererti pada Soeria.

Sedjoeroes Soeria ternganga, kemaloe-maloean, tetapi kemoedian setelah didengarnja ketawa mamangnja itoe boekan ketawa mengèdjèk, tetapi lebih banjak bererti: „tahoe sama tahoe......", jang ditetapkannja poela dengan kerling matanja jang bererti itoe, Soeria tidak roesoeh, malah ikoet tersenjoem. Hatinja tentram, karena mamang mengambil sikap sebagai laki² terhadap laki² dalam hal menjimpan rahasia tentang perempoean. Dalam hal sematjam itoe boekannja mamang terhadap kemenakan tetapi Raden Bakri, jang memangnja dalam hatinja moeda, walaupoen kepalanja soedah moelai tertjampoer ramboet poetih, terhadap Soeria, sebagai Soeria sadja. Malah, sekarang sesoedahnja mamang tahoe rahasia ini, dalam hati ketjilnja Soeria menaroh pengharapan, barangkali sadja mamang ia boetoehkan oentoek memberi pertolongan. Mamang sebagai sahabat kental dari ajahnja Kartinah barangkali sadja dapat menolongnja dalam kesoekaran jang ia derita sekarang ini. Dan kebetoelan sadja, sebab dalam hal jang sematjam ini ia sangat memboetoehkan seorang sahabat, dengan siapa ia dapat membitjarakan keroewetan jang ia alami sekarang. Sampai sebegitoe djaoeh rahasia ini disimpannja seorang diri, beloem pernah ia membitjarakan kepada siapapoen djoega tentang Kartinah, bahkan kepada sahabatnja jang paling baik. Orang banjak melihat ia berdjalan dengan Kartinah, ada poela jang bertemoe dengan dia diroemah Kartinah, tetapi beloem seorangpoen jang ia pertjajakan doedoek perkara jang sebenarnja.

Bahwa disatoe kali ia akan menghadapi kesoelitan seperti sekarang ini, soedah dapat didoeganja lebih dahoeloe. Ini poelalah jang menjebabkan ia bertahoen-tahoen sebagai mengasingkan diri dari pergaoelan, dari kawan-kawannja. Ia takoet disatoe waktoe akan tersèrèt dalam hal oeroesan perempoean jang kalau tidak merendahkan deradjatnja, tentoe akan mengoerangkan kesetiaannja terhadap Titi. Bertahoen-tahoen pendirian sematjam ini ia pertahankan, sehingga ada diantara kawan-kawannja jang mengèdjèk mengatakan ia seorang santri, jang seharoesnja berkoeroeng dalam hal keagamaan sadja. Sekalian èdjèkan ini sampai ketelinga Soeria, tetapi sebaliknja ia dapat membanggakan dirinja sebagai seorang ksatrya jang mempertahankan keloehoeran boedi. Sekalian adjakan handai taulannja soepaja melepaskan diri dari koengkoengan itoe dapat ditolaknja dengan haloes, segala godaan dapat ia tangkis sampai sebegitoe djaoeh.

Jang sangat memberatkan bagi pertimbangannja ialah karena Titi tidak bersalah dan tidak berdosa terhadap dia. Titi mendjadi sakit, menderita bertahoen-tahoen adalah takdir, jang tak dapat dièlakkan; pertimbangan ini mendjadikan Soeria masih menganggap dirinja teroes sebagai soeaminja Titi dan tak pernah terlintas dalam hatinja akan mentjeraikan Titi, meskipoen mereka soedah hidoep terpisah bertahoen-tahoen lamanja. Dalam waktoe itoe tidak sekalipoen ia teringat hendak beristeri lagi, walaupoen tidak seorangpoen jang akan menjalahkan dia kalau ia berboeat demikian, bahkan menoeroet agama ia tidak akan berdosa, karena penjakitnja Titi adalah sedemikian roepa sehingga ia tidak bisa memenoehi lagi kewadjibannja sebagai seorang isteri dalam roemah tangga, karena pikirannja jang soedah tidak waras. Walaupoen dalam penghidoepan sebenarnja Soeria amat memboetoehkan seorang teman hidoep, tetapi tiap² kemaoean itoe menggoda dapat ditolaknja dengan pikiran jang waras. Dalam hal jang sematjam itoe senantiasa membajang wadjah Titi jang tidak berdosa dan inilah jang selamanja mendjadi obat bagi Soeria oentoek mengoeatkan dia dalam perdjoangan bathinnja.

Tetapi sekarang......

Sekarang pendiriannja ini soedah terantjam, sedjak ia berkenalan dengan Kartinah. Pendirian jang ia pegang tegoeh selama lima tahoen sekarang telah mendjadi hantjoer leboer. Soeria maloe kepada dirinja sendiri. Apakah sebabnja sampai djadi begitoe? Kalau dipandang dari soedoet mata itoe ia menganggap dirinja sangat rendah dan berdosa terhadap Titi, sedangkan sebaliknja apakah dosa Titi terhadap dia? Tidak ada. Kesangsian Soeria semangkin bergelombang kalau ia mengingat betapa perhoeboengannja dengan Kartinah semangkin rapat, rapat sedemikian roepa sehingga ia tahoe benar: satoe patah dari dia tentoe Kartinah tidak akan menolak. Dalam seboelan ia bergaoelan rapat dengan Kartinah ia soedah mengetahoei benar hati Kartinah sedalam-dalamnja.

Asal moelanja ialah dengan bersahabat sadja, sedikitpoen Soeria tak ada mengandoeng maksoed lain terhadap Kartinah. Moestahil tak bisa diadakan pertalian persahabatan semata-mata, soeatoe perhoeboengan jang soetji antara laki-laki dengan perempoean?

Ini tergantoeng kepada kebathinan kita, asal kebathinan kita terdidik, soetji bersih moestahil tak moengkin perhoeboengan persahabatan dengan seorang perempoean? Ia sangat memboetoehkan persahabatan dalam keadaannja jang terasing itoe dan apalagi kalau seorang perempoean soedi menerima persahabatan jang demikian. Ketika hal ini ditanjakannja kepada Kartinah, karena tertarik oleh pendirian mereka jang sama, Kartinahpoen sependirian poela dengan dia dan merekapoen berdjandji akan melandjoetkan persahabatan itoe atas dasaran jang soetji itoe.

Inilah asal moelanja Soeria melanggar pagar koengkoengannja jang bertahoen-tahoen itoe, oentoek pertama kali ia melepaskan pendirian jang tadinja dianggap soetji. Ketika ia memoelai persahabatan dengan Kartinah itoe dengan hati jang soetji ia berkata kepada dirinja: „akoe tidak berdosa terhadap Titi, sebab akoe hanja bersobat dengan Kartinah". Berdasar atas pendirian ini jang sesoenggoehnja djoega dapat dipertahankannja pada permoelaan pergaoelan mereka berdjalan seketika lamanja, tetapi kemoedian setelah semangkin rapat kedoea anak manoesia itoe sama-sama merasa pendirian mereka moelai gojang dan moelai terantjam. Soeria tidak merasa perobahan itoe pada permoelaannja, tetapi sesoedah seketika lamanja berdjalan, sesoedah seketika persahabatan mereka berobah sifat dengan tidak diketahoei oleh kedoea belah fihak.

Perobahan sifat ini datangnja sebagai djoega soeatoe penjakit jang berbahaja jang memangnja bibitnja telah ada dalam toeboeh manoesia. Mendjalarnja penjakit jang demikian itoe tidak ketahoean, pebila asal moelanja tak dapat ditetapkan, tetapi pada satoe waktoe kalau telah hebat berdjangkitnja baroelah kelihatan tanda-tandanja jang mengoeatirkan.

Pada satoe malam Kartinah mempertjakapkan hal kewadjiban perempoean dalam berbagai-bagai golongan dengan dia dan pertjakapan itoe sampailah kedirinja Kartinah. Kartinah memadjoekan pertanjaan padanja tentang kedoedoekan seorang perempoean sebagai djoeroerawat, kalau dibanding dengan pekerdjaannja jang sekarang, jaitoe pada Singer. Kartinah memang sedjak dahoeloe tertarik kedjoeroesan djoeroerawat dan ia soedah beberapa lama memasoeki koersoes oentoek memberi pertoeloengan dalam bahaja, tetapi kalau sekedar itoe sadja tidaklah memoeaskan padanja, ia bertjita-tjita hendak mentjempoengi pekerdjaan djoeroerawat itoe sebagai toedjoean penghidoepannja.

Pertanjaan ini amat moedah didjawab oleh Soeria, karena ia menganggap seorang perempoean jang merasa dirinja sanggoep mendjadi djoeroerawat itoe amat bergoena bagi masjarakat, apalagi kepandaian itoe nanti dapat diteroeskan poela sampai kepada doekoen beranak. Tentang pekerdjaan djahit mendjahit, begitoelah ia menerangkan pada Kartinah, djoega amat bergoena bagi perempoean, tetapi dalam pekerdjaan itoe banjak tenaga bisa didapatkan, hingga kalau koerang satoe tidak akan berarti, sedangkan dalam kalangan djoeroerawat tidak begitoe banjak jang sanggoep dan sebenarnja masih amat diboetoehkan dalam masjarakat kita. Tiap-tiap perempoean jang soedi mendjadi doekoen beranak tentoe bererti keoentoengan bagi masjarakat kita. Lain dari pada itoe kedoedoekan seorang perempoean sebagai djoeroerawat atau doekoen beranak itoe adalah soeatoe kedoedoekan jang tegoeh, tersendiri, kalau ia ditimpa bahaja, misalnja soeaminja meninggal, atau ditjeraikan, ia hidoep tidak oesah tergantoeng kepada siapapoen djoega.

(Akan disamboeng).